

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH
PENERAPAN PSAK 73 ATAS SEWA PADA PERUSAHAAN SEKTOR
PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
TAHUN 2018 – 2021**

SKRIPSI

*(Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk memperoleh Gelar
Sarjana Strata 1 Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau)*



OLEH :

NURUL DITA CAHYANI
11970324401

PROGRAM STUDI SI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2023



LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

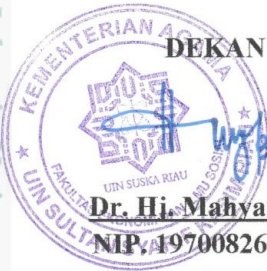
NAMA : NURUL DITA CAHYANI
 NIM : 11970324401
 FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
 JURUSAN : AKUNTANSI S1
 JUDUL SKRIPSI : ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN PSAK 73 ATAS SEWA PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)
 TANGGAL UJIAN : 23 MEI 2023

**DISETUJUI OLEH
 PEMBIMBING**

Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA
NIP: 19751112 199903 2 001

MENGETAHUI

DEKAN



Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM
NIP. 19700826 199903 2 001

KETUA JURUSAN

Faiza Muklis, SE, M.Si, Ak
NIP.19741108 200003 2 004

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : NURUL DITA CAHYANI
NIM : 11970324401
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Penerapan Psak 73 Atas Sewa Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Studi Empiris Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021)
TANGGAL UJIAN : 23 MEI 2023

Tim Penguji

Ketua

Astuti Meflinda, SE, MM
 NIP. 19720513 200701 2 018

Sekretaris

Zikri Aidilla Syarli, SE, M.Ak
 NIP. 19940523 202203 2 004

Penguji 1

Dr. Jasmina Syafei, SE, M.Ak, Ak,CA
 NIP. 19750307200701 2 019

Penguji 2

Dr. Nanda Survadi, SE, ME
 NIP. 130 717 055

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran Surat :
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : NURUL DITA CAHYANI
 NIM : 11970324401
 Tempat/Tgl. Lahir : Pematangsiantar, 11 November 2000
 Fakultas/Pascasarjana : Ekonomi dan Ilmu sosial
 Prodi : SI Akuntansi

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Analisis Kinerja keuangan sebelum dan sesudah
 Penerapan PSAK 73 atas sewa pada perusahaan
 sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek
 Indonesia Tahun 2018 - 2021

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 23 Mei 2023

embuat pernyataan



NURUL DITA CAHYANI
 NIM : 11970324401.

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

ANALISIS KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH PENERAPAN PSAK 73 ATAS SEWA PADA PERUSAHAAN SEKTOR PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018 – 2021

OLEH

Nurul Dita Cahvani
NIM. 11970324401

PSAK 73 adalah standar akuntansi sewa yang menggantikan PSAK 30. Pencatatan akuntansi sewa pada PSAK 73, mengharuskan adanya pengkapitalisasian aset serta dampak pada kinerja keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 atas sewa. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Variabel dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio aktivitas. Populasi penelitian ini sebanyak 76 perusahaan. Penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling dan sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 19 perusahaan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis rasio dan analisis statistik dengan menggunakan SPSS 27. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Rasio Profitabilitas, dan Rasio Solvabilitas tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 atas sewa pada perusahaan Sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2021. Rasio Likuiditas dan Rasio Aktivitas menunjukkan ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 atas sewa pada perusahaan Sektor pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2018-2021.

Kata kunci: PSAK 73, Kinerja keuangan, rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio aktivitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

ANALYSIS OF FINANCIAL PERFORMANCE BEFORE AND AFTER THE IMPLEMENTATION OF PSAK 73 ON LEASES TO MINING SECTOR COMPANIES LISTED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE IN 2018-2021

BY:

Nurul Dita Cahyani
NIM. 11970324401

PSAK 73 is a new lease accounting standard that replace the previous lease accounting standard PSAK 30. Lease accounting procedures in PSAK 73, allow for the capitalization of assets as well as a fairly impact on the company's financial performance. This study aims to determine differences in financial performance before and after the implementation of PSAK 73 on leases. The population in this study are mining sector companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2018-2021. The variables of this research are profitability ratios, liquidity ratios, solvency ratios, and activity ratios. the population of this study as many as 76 companies. This study used a purpose sampling technique and a sample that met the criteria was 19 companies. Data analysis in this study used ratio analysis and statistical analysis using SPSS 27. The results of this study indicate that there is no significant difference between profitability ratios, and solvency ratios before and after the implementation of PSAK 73 on leases in mining sector companies listed on the Indonesia stock exchange in 2018-2021. There is a significant difference in the liquidity ratio and activity ratio before and after the application of PSAK 73 on leases to mining sector companies listed on the Indonesian stock exchange in 2018-2021.

Keywords: *PSAK 73, Financial Performance, Profitability ratio, Liquidity ratio, Solvability ratio, and Activity ratio*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, ridho dan karuni-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan Sebelum Dan Sesudah Penerapan Psak 73 Atas Sewa Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021”**.

Shalawat beriringan salam penulis kirimkan untuk junjungan alam sekaligus suriteladan umat di dunia yaitu Baginda Nabi Muhammad SAW. Semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan Kepada beliau dan semoga kita mendapat syafaat beliau serta tergolong orang-orang Ahli Surga. Aamiin.

Penelitian skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Skripsi ini Ananda persembahkan khusus kepada yang tercinta Ibunda Juleliani Purba dan Ayahanda Lilik Nurhadi. Terimakasih untuk segala limpahan cinta, kasih sayang, doa, dukungan serta kesabaran yang telah diberikan kepada Ananda sehingga Ananda sampai ketahap ini.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyampaikan ribuan terimakasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu baik moril maupun materiil demi terselesaikannya skripsi ini, Oleh sebab itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas, M. Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya yang telah memberi kesempatan penulis untuk menimba ilmu di Universitas ini.
2. Ibu Dr. Hj. Mahyarni, SE, MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Bapak Dr. Mahmuzar, SH, MH selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Ibu Faiza Muklis, SE, M.Si, selaku Ketua Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Harkaneri, SE, MSA, Ak, CA., sekretaris Prodi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
8. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberi bimbingan, pengarahan dan nasehat serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

9. Ibu Dr. Jasmina Syafei, SE.M.Ak.Ak, CA selaku Penasehat Akademik yang selalu membantu dalam perkuliahan.
10. Seluruh dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.
11. Seluruh staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
12. Teruntuk Adikku Elisa Dwi Aulia dan Muhammad Fazrul Hafiz, serta Sepupu tersayang Andini Sartika Dewi, S.Psi, Letda.Ckm. dr. Herdianto Prayoko, Putri Maisyaroh, Muhammad Nurcholis Madjid, S.H, Ahmad Fariz, Fathir Zaki Maulana, Fachri Akhnaf Zaidan, Inayah Azaila Khairunnisa, dan Dzaki Khairul Azzam, terimakasih telah memberi dukungan, semangat, dan doa.
13. Terimakasih untuk sahabat seperjuangan Illya Muzdalifah, Imelda, Linggar, teman-teman Akuntansi lokal A angkatan 19, teman-teman konsentrasi Akuntansi Keuangan angkatan 19, dan teman-teman KKN Kebangsaan dan bersama Desa Talio Hulu, Kalimantan Tengah yang telah setia menemani, membantu serta memberikan dukungan kepada saya hingga skripsi ini dapat terselesaikan
14. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan serta doa hingga terselesaikannya skripsi ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semoga semua kebaikan Bapak, Ibu, Saudara/Saudari dan teman-teman sekalian di balas oleh Allah Subhanahu wata'ala dengan balasan yang sebaik-baiknya. Aamiin.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak agar bisa menjadi pelajaran demi perbaikan dimasa yang akan datang. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi dan manfaat khususnya di bidang pendidikan. *Aamin Yaa Robbil alamin.*

Wassalammualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Pekanbaru, 31 Maret 2023
Penulis

Nurul Dita Cahyani
NIM. 11970324401



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.5 Sistematika Penulisan.....	10
BAB II TINJAUAN TEORI	12
2.1 Landasan Teori	12
2.1.1 Teori Sinyal (Signaling Theory)	12
2.2 Kinerja Keuangan.....	12
2.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan.....	12
2.2.2 Pengukuran Kinerja Keuangan.....	13
2.3 Rasio Keuangan.....	15
2.3.1 Rasio Profitabilitas.....	16
2.3.2 Rasio Likuiditas	17
2.3.3 Rasio Solvabilitas	18
2.3.4 Rasio Aktivitas	19
2.4 Sewa	19
2.4.1 Pengertian Sewa.....	19
2.4.2 Pengukuran Sewa.....	22
2.5 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 30	23
2.6 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 73	24
2.7 Konsep Islam.....	28



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.8 Penelitian Terdahulu.....	30
2.9 Pengembangan Hipotesis.....	34
1. Perbedaan Rasio Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 73 35	
2. Perbedaan Rasio Likuiditas Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 73..	36
3. Perbedaan Rasio Solvabilitas Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 73	37
4. Perbedaan Rasio Aktivitas Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 73 ...	38
2.10 Kerangka Penelitian.....	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	40
3.1 Desain Penelitian	40
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	41
3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	44
3.4 Metode Pengumpulan Data	46
3.5 Analisis Data	47
3.5.1 Analisis Rasio.....	47
3.5.2 Analisis Statistik	48
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	50
4.1 Hasil Penelitian.....	50
4.1.1 Deskripsi Objek Penelitian	50
4.1.2 Analisis Rasio.....	51
4.1.3 Analisis Deskriptif	55
4.1.4 Uji Normalitas	58
4.1.5 Uji Wilcoxon Sign Ranks Test.....	59
4.1.6 Uji Hipotesis.....	63
4.2 Pembahasan	66
4.2.1 Perbedaan Rasio Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 73	66
4.2.2 Perbedaan Rasio Likuiditas Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 73	68
4.2.3 Perbedaan Rasio Solvabilitas Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 73	70
4.2.4 Perbedaan Rasio Aktivitas Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 73	72
BAB V PENUTUP.....	74
5.1 Kesimpulan.....	74

© Karya Cipta milik UIN Suska Riau	
5.2 Keterbatasan Penelitian	75
5.3 Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Pertumbuhan Sektor Pertambangan Tahun 2010-2021.....	3
Gambar 2.1: Kerangka Konseptual	39
Gambar 4.1: Hasil Uji Deskriptif Statistik.....	55
Gambar 4.2: Hasil Uji Normalitas	57
Gambar 4.3: Hasil Uji Wilcoxon sign rank test Rasio Profitabilitas	58
Gambar 4.3: Hasil Uji Wilcoxon sign rank test Rasio Likuiditas.....	59
Gambar 4.3: Hasil Uji Wilcoxon sign rank test Rasio Solvabilitas	60
Gambar 4.3: Hasil Uji Wilcoxon sign rank test Rasio Aktivitas	61
Gambar 4.3: Hasil Uji Hipotesis Rasio Profitabilitas	62
Gambar 4.3: Hasil Uji Hipotesis Rasio Likuiditas.....	63
Gambar 4.3: Hasil Uji Hipotesis Rasio Solvabilitas	64
Gambar 4.3: Hasil Uji Hipotesis Rasio Aktivitas	64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 : Perbedaan Sewa PSAK 30 dan PSAK 73	27
Tabel 1.2 : Penelitian Terdahulu	30
Tabel 3.1: Populasi penelitian	41
Tabel 3.2: Kriteria Sampel Penelitian	43
Tabel 3.3: Variabel pengukuran dan Defenisi Operasional	45
Tabel 4.1: Analisis Rasio Profitabilitas.....	50
Tabel 4.2: Analisis Rasio Likuiditas	51
Tabel 4.3: Analisis Rasio Solvabilitas	52
Tabel 4.4: Analisis Rasio Aktivitas.....	53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Periode perkembangan ekonomi dunia terus berkembang sangat pesat. Semua perusahaan di seluruh dunia berlomba-lomba untuk mengadaptasikan diri agar dapat bertahan dalam dunia bisnis yang mengalami persaingan, perusahaan memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumen. Sektor industri Indonesia merupakan sektor industri yang berada di Negara berkembang yang terus meningkatkan pelayanan megikuti perkembangan perekonomian dunia dalam memenuhi kebutuhan masyarakat akan konsumsi.

Meningkatnya permintaan akan jasa dan produksi inilah yang menjadi alasan mengapa industri perlu meningkatkan kapasitas aset tetap. Aset tetap yang dimiliki perusahaan untuk proses produksi dan jasa dapat dimiliki perusahaan melalui proses jual beli aset tetap, atau dimiliki secara langsung oleh perusahaan melalui proses penyewaan aset tetap melalui jasa pengadaan aset tersebut. Banyak perusahaan lebih memilih untuk menyewa aset tetap daripada membelinya.

Sewa merupakan transaksi ekonomi yang telah digunakan sejak awal 1900-an, salah satu pilar fundamental yang berkaitan dengan akuntansi untuk mengambil keputusan berkaitan dengan keuangan perusahaan (Arrozio et al, 2016). Sewa atau *leasing* merupakan salah satu keputusan yang diambil perusahaan untuk mengurangi risiko pembiayaan perusahaan dalam proses pertumbuhan dan berkembang, *leasing* jugadapat membuat kegiatan operasional



perusahaan lebih efisien karena dengan cara ini bisa menghemat modal sehingga dapat digunakan untuk investasi.

Peningkatan penggunaan sewa, mendorong untuk adanya panduan yang mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan sewa lalu dapat memberikan informasi yang diperlukan. Akuntansi sebagai alat komunikasi utama antar pelaku ekonomi. Laporan keuangan dalam akuntansi disusun berdasarkan pedoman atau standar yang telah ditentukan, sehingga hasil analisis akan berubah jika menggunakan standar yang berbeda.

Standar akuntansi yang digunakan di Indonesia yaitu PSAK berbasis GAAP (*General Accepted Accounting Principle*) atau dikenal dengan prinsip akuntansi berterima umum. Pada tahun 2008, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) mengadopsi IFRS serta mengimplementasikannya pada industri *go public* pada tahun 2012 (Situmorang 2018). Pergantian adopsi tersebut tentu mengganti peraturan yang ada didalamnya, IAI lewat Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) merilis 3 Statment Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru yang efektif digunakan pada 1 Januari 2019 antara lain PSAK 71 tentang Instrumen Keuangan mengacu pada IFRS 9, PSAK 72 berkaitan Pemasukan dari Kontrak dengan Konsumen mengacu pada IFRS 15 serta PSAK 73 tentang Sewa mengacu pada IFRS 16. Bagi Ahalik (2019), salah satu PSAK yang mengalami pergantian serta memiliki pengaruh signifikan ialah PSAK tentang sewa, dimana PSAK mengalami beberapa perubahan yaitu PSAK 30 tentang sewa ini awal mulanya ialah PSAK yang berbasis dari peraturan yang berlaku saat sebelum tahun 2012,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada tahun 2012 berganti jadi PSAK 30 berbasis pada IFRS, serta pada 1 Januari 2019 berganti jadi PSAK 73 atas sewa (Ahalik, 2019).

Penelitian yang dilakukan oleh Fauzi & Yustiani (2021) menghasilkan bahwa dampak penerapan PSAK 73 dialami oleh sektor pertambangan berada pada peringkat keempat dari beberapa sektor yang mengalami dampak penerapan PSAK 73. Dengan proporsi perusahaan yang terdampak dengan range 35% sampai 75%. Perusahaan yang terdampak PSAK 73 ini merupakan perusahaan yang memiliki sedikit banyaknya transaksi sewa dengan nilai kontrak. Nilai kontrak sewa yang dihasilkan dari aset tetap tersebut sangat besar sehingga memiliki dampak kuat pada kinerja keuangan perusahaan (da Silva Botelho & da Silva, 2022). Kinerja keuangan menjadi pengukuran dari dampak yang ditimbulkan atas penerapan PSAK 73.

Fenomena yang terjadi dalam penelitian ini yaitu: Pertumbuhan Sektor Pertambangan:

Gambar 1.1 : Pertumbuhan Sektor Pertambangan Tahun 2010-2021:



Sumber : bps.go.id



Berdasarkan gambar diatas pada tahun selama rentang waktu penelitian Tahun 2019-2021 pertumbuhan perusahaan cenderung mengalami penurunan yang cukup tajam, terutama pada tahun 2020 yang mengalami penurunan sangat rendah dari tahun 2020 penurunan ini lah yang membuat investor tidak tertarik menanamkan modalnya. Jika hal ini terjadi terus-menerus maka akibat dari kinerja keuangan perusahaan yang tidak baik dan adanya perubahan pedoman pencatatan keuangan perusahaan.

Fenomena selanjutnya yang terjadi akibat penerapan PSAK 73, Perusahaan ELNUSA mencatat kenaikan total liabilitas jangka pendek menjadi Rp. 3,42 triliun sesudah penerpan PSAK 73 Pada Kuartal III tahun 2022 dari Rp. 2,56 triliun sebelum PSAK 73 Tahun 2021. Serta total liabilitas jangka panjang naik menjadi Rp. 1,2 triliun pada kuartal III Tahun 2022 dari Rp. 895,48 miliar pada tahun 2021, jumlah liabilitas perseroan terhitung naik 33,9% atau Rp. 1,17 triliun menjadi Rp. 4,62 triliun dari Rp. 3,45 triliun. Faktor yang menyebabkan kenaikan liabilitas ini karena pencatatan liabilitas sewa sebagai dampak penerapan PSAK 73 (<https://www.beritasatu.com,2022>).

Fenomena lainnya adalah terjadi pada PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk, manajemen melaporkan bahwa utang perusahaan tersebut meningkat hingga 229 persen. Peningkatan terjadi akibat penerapan pernyataan standar akuntansi keuangan (PSAK) 73 di Desember tahun 2020. Berdasarkan laporannya, total utang Garuda pada 2020 naik menjadi US\$ 12,73 miliar dari posisi per 31 Desember sebesar US\$ 3,8 miliar. Dengan demikian terdapat selisih US\$ 8,85 miliar untuk posisi utang atau liabilitas pada 31 Desember 2019 dan periode yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



sama 2020. Penerapan PSAK 73 juga menyebabkan nilai aset Garuda naik 142 persen. Total aset Garuda yang pada 31 Desember 2019 sebesar US\$ 4,45 miliar meningkat menjadi US\$ 10,78 miliar atau naik 142 persen (<https://bisnis.tempo.co>, 2021).

Penerapan PSAK 73 atas sewa ini bertujuan untuk menerapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa (PSAK 73, 2020). Model akuntansi sewa yang diterapkan pada PSAK 73 berakibat pada penyajian laporan keuangan yang harus mengakui sewa sebagai aset hak guna serta liabilitas sewa. Model akuntansi sewa bisa dilaporkan secara tunggal untuk penyewa selaku *lessee* serta mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan (*capital Lease*) serta untuk pesewa (*Lessor*) tidak terdapat ketentuan yang berganti secara signifikan, sehingga tidak terdapatnya perbandingan antara klasifikasi sewa tipe sewa pembiayaan maupun sewa operasi (*Operating Lease*).

Model akuntansi ini menjadi masalah terbesar dari PSAK 73, karena adanya dua model akuntansi yang berbeda untuk sewa keuangan dan operasi. Pendekatan yang berbeda untuk pelaporan sewa keuangan dan operasi tidak memungkinkan komparabilitas yang diperlukan dari laporan keuangan perusahaan untuk proses pengambilan keputusan yang efektif (Veverkova, 2018).

Laporan keuangan mengalami banyak perubahan post akibat penerapan PSAK 73 ini, baik dari post aset perusahaan maupun liabilitas perusahaan. Untuk mengetahui bagaimana PSAK 73 memberi dampak pada laporan keuangan serta kinerja keuangan perusahaan perlu dilakukannya pengukuran sesudah dan sebelum di terapkannya PSAK 73. Pengukuran yang dilakukan pada kinerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



keuangan dengan menggunakan rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan alat analisis yang sering digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan. Rasio-rasio keuangan disusun dengan mengabungkan angka-angka didalam atau antara laporan laba rugi dan neraca (Hanafi, & Halim, 2018).

Rasio Keuangan yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Aktivitas. Rasio keuangan ini digunakan untuk mengetahui sejauh mana dampak yang ditimbulkan akibat penerapan PSAK 73 terhadap laporan keuangan perusahaan.

Pertama Rasio Likuiditas adalah rasio yang mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aset lancar perusahaan relative terhadap utang lancarnya (Hanafi, & Halim, 2018). Rasio ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar perusahaan yang dimiliki.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mariana Moreira Arrozio dkk (2018) tentang *Changes In The Financial Ratios Of The Wholesale and Retail Sector Companies Arising From The New Accounting Of The Operating Lease* menyatakan bahwa Akuntansi sewa terbaru (IFRS 16) Rasio Likuiditas menggunakan Rasio lancar (*Current Ratio*) memiliki perbedaan yang ditimbulkan suatu perusahaan dimana rasio liabilitas mengalami penurunan. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian Veverkova (2018) tentang *IFRS 16 and Its Impact on Aviation Industry* menyatakan bahwa Rasio Likuiditas menggunakan Rasio Lancar (*Current ratio*) perusahaan mengalami kenaikan setelah penerapan IFRS 16 akibat naiknya kewajiban keuangan perusahaan dan menurunnya ekuitas.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kedua Rasio Solvabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban-kewajiban jangka panjangnya (Hanafi, & Halim, 2018). Rasio ini mengukur likuiditas jangka panjang dengan memfokuskan pada liabilitas dan ekuitas perusahaan. Penelitian ini dilakukan oleh Nomorissa & Lindrawati (2021) tentang Penerapan PSAK 73 Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Jasa Di Bursa Efek Indonesia menyatakan bahwa rasio solvabilitas dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*, perusahaan mengalami peningkatan setelah penerapan PSAK 73.

Ketiga Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan, aset, dan modal saham tertentu (Hanafi, & Halim, 2018). Penelitian ini dilakukan oleh da Silva Botelho & da Silva (2022) tentang *Impact of Accounting for Leasing After The Adoption of IFRS 16/CPC 06 (R2) On The Financial Statements of Brazilian Airlines* menyatakan bahwa rasio profitabilitas menggunakan *Return on Asset* dan *Return on Equity* memiliki indeks yang dipengaruhi oleh penerapan IFRS 16. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Alzbeta Vverkova (2018) tentang *IFRS 16 and Its Impact on Aviation Industry* menyatakan bahwa IFRS 16 memiliki perbedaan yang kuat antara sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 pada Rasio Profitabilitas yang menggunakan *Return on Asset* dan *Retur on Equity*.

Keempat Rasio Aktivitas adalah rasio yang menentukan berapa tingkat kinerja aktivitas aset pada suatu perusahaan (Hanafi, & Halim, 2018). Penelitian ini dilakukan oleh Kloko & Bayunitri (2020) tentang *Comparison Analysis of*

Financial Performance Telecommunication Service Which Has and Has Not Applied PSAK 73 menyatakan bahwa Rasio Aktivitas dengan indikator pengukuran *Total Asset Turnover* mengalami perbedaan yang cukup signifikan setelah penerapan PSAK 73.

Penelitian ini merujuk pada penelitian (Gusmaya, & Fadilah, 2022) yang berjudul Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 73. Perbedaan penelitian ini dengan (Gusmaya, & Fadilah, 2022) yaitu dari segi objek, tahun yang diteliti serta menambah variabel penelitian yaitu Rasio Solvabilitas, dan Aktivitas. Penambahan variabel penelitian dilakukan karena solvabilitas, dan aktivitas, memiliki perubahan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73. Karena PSAK 73 menggunakan opsi sewa menjadi dua, salah satu opsi sewa itu mempengaruhi kepada tingkat utang sehingga perlu menambah variabel solvabilitas, dan juga untuk mengetahui berapa tingkat aktivitas dari aset tetap maka menambah variabel Rasio Aktivitas.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan serta fenomena, peneliti tertarik melakukan penelitian kembali, dan penelitian ini di beri judul “**Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 73 atas Sewa pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 - 2021**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti merumuskan masalah penelitian yakni : apakah terdapat perbedaan kinerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



keuangan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021?

1.3 Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah: Untuk mengetahui perbedaan Kinerja Keuangan perusahaan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.

1.4 Manfaat Penelitian

Secara terperinci manfaat penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya wawasan dan menambah referensi tentang Bagaimana Kinerja Keuangan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 atas sewa pada perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan perusahaan dapat dijadikan sebagai masukan dan tambahan referensi dalam menganalisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 pada perusahaan.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan tambahan literatur bagi teman-teman mahasiswa dan pihak-pihak lain yang akan menyusun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hakipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

skripsi ataupun penelitian mengenai Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 73 Atas Sewa.

c. Bagi Penulis

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan pembelajaran bagi penulis terkait Analisis kinerja keuangan yang dihasilkan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 atas sewa pada perusahaan sektor Pertambangan.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memperoleh gambaran umum bagian-bagian yang dibahas pada penelitian ini, maka penulis merincikan secara ringkas bagian dari masing-masing bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi pembahasan terkait konsep teori yang mendukung serta berhubungan dengan penelitian ini terdiri dari pengertian-pengertian dan keterangan yang berkaitan dengan penelitian ini, juga pengembangan hipotesis disertai dengan kerangka konseptual

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian dimulai dari populasi, sampel, unit analisis,

sumber data, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, model analisis, serta teknik dasar analisis data.

PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian serta pembahasan dari hasil penelitian untuk masing-masing variabel yang digunakan pada penelitian ini.

PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan atas hasil penelitian, keterbatasan penelitian, serta saran yang diperlukan.

BABIV

BAB V

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dan milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

TINJAUAN TEORI

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Teori Sinyal (Signaling Theory)

Signaling theory adalah suatu tindakan manajemen dimana memberikan informasi yang baik mengenai perusahaannya kepada calon investor sehingga investor bias menilai bagaimana manajemen melihat prospek perusahaannya (Hoesada, 2022).

Teori singnaling melihat bagaimana perusahaan tersebut memberikan informasi atau sinyal kepada pengguna informasi laporan keuangan. Perusahaan dengan sinyal “berita bagus“, akan membedakan mereka dari perusahaan yang tidak mempunyai “berita bagus“ ketika menginformasikan pada pasar tentang keadaan mereka. Laporan keuangan merupakan sarana informasi terkait ketepatan dan ketidaktepatan perencanaan keuangan untuk tahun laporan tersebut, dimana laporan keuangan menjadi salah satu sinyal kepada investor terkair prospek perusahaan.

2.2 Kinerja Keuangan

2.2.1 Pengertian Kinerja Keuangan

Semua perusahaan mempunyai tujuan untuk mendapatkan keuntungan yang maksimal bagi perusahaannya. Jika perusahaan mampu mencapai tujuan tersebut, perusahaan dinilai memiliki kinerja perusahaan yang baik. Tetapi perusahaan yang tidak dapat mencapai tujuannya perlu melakukan analisa kinerja



keuangan perusahaannya sehingga dapat membuat langkah yang dapat diambil untuk membuat kinerja perusahaan menjadi semakin baik.

Kinerja keuangan adalah analisis yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan telah melaksanakan penggunaan keuangan perusahaannya dengan aturan yang telah ditetapkan dengan baik dan benar (Hutabarat, 2020).

Analisis kinerja keuangan perusahaan sangat penting dilakukan, kegunaan analisis ini tidak hanya berguna bagi perusahaan itu sendiri, melainkan juga berguna untuk stakeholder perusahaan. Ketika kinerja keuangan perusahaan baik maka dapat mempengaruhi pasar saham dan pengambilan keputusan para pemegang saham untuk membeli atau menjual saham di perusahaan tersebut. Menganalisis kinerja keuangan perusahaan itu dengan mengevaluasi kinerja pada masa lalu, memprediksi prospek kerja dimasa depan, serta apa yang bisa dilakukan untuk meningkatkan kinerja keuangan dimasa depan.

2.2.2 Pengukuran Kinerja Keuangan

Pengukuran kinerja keuangan adalah suatu usaha yang dilaksanakan untuk mengevaluasi ke efisiensi dan efektivitas perusahaan untuk memperoleh laba dan pos kas tertentu (Hery, 2020). Pengukuran kinerja keuangan penting dilakukan karena sebagai sarana maupun indikator dalam memperbaiki kegiatan operasional perusahaan.

Pengukuran kinerja keuangan ini dilakukan bersama dengan proses analisis kinerja keuangan yang merupakan proses analisis kinerja keuangan secara kritis, yang terdiri dari pemeriksaan data keuangan, penghitungan, pengukuran,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bentuk dan pemberian solusi terhadap permasalahan keuangan perusahaan pada periode tertentu.

Kinerja keuangan dinilai dengan menggunakan 9 analisis kinerja keuangan (Hery, 2020), analisis kinerja keuangan dibedakan menjadi 9 yaitu:

- 1) Analisis Perbandingan Laporan Keuangan, suatu teknik analisis dengan membandingkan laporan keuangan dari dua periode atau lebih untuk melihat perubahan dalam jumlah maupun dalam persentase.
- 2) Analisis tren, digunakan untuk mengetahui tren keadaan keuangan dan kinerja perusahaan.
- 3) Analisis common size, untuk mengetahui persentase masing – masing golongan aset terhadap total aset, golongan utang dan modal terhadap total aset, komponen laporan laba rugi terhadap penjualan bersih.
- 4) Analisis sumber dan penggunaan modal kerja, digunakan untuk mengetahui besarnya sumber dan penggunaan modal kerja selama periode waktu yang dibandingkan.
- 5) Analisis sumber dan penggunaan kas, digunakan untuk mengetahui perubahan dan kondisi kas pada periode tertentu.
- 6) Analisis perubahan laba kotor, untuk mengetahui posisi laba kotor dari satu period ke periode selanjutnya dan mengetahui akibat terjadinya perubahan laba kotor.
- 7) Analisis rasio keuangan, untuk mengetahui hubungan di antara pos–pos tertentu dalam neraca dan laporan laba rugi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 8) Analisis titik impas, analisis yang digunakan untuk mengetahui tingkat penjualan yang harus dihasilkan agar perusahaan tidak mengalami rugi.
- 9) Analisis kredit, analisis digunakan untuk menilai layak atau tidak suatu permohonan kredit debitur kepada kreditor.

2.3 Rasio Keuangan

Menurut James C Van Horne, rasio keuangan adalah indikator yang menghubungkan dua angka akuntansi yang diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka yang lain yang digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan.

Rasio keuangan merupakan kegiatan perbandingan nominal yang ada dalam laporan keuangan dengan membagi satu angka dengan angka lain (Kasmir, 2021). Perbandingan yang dilakukan antar satu bagian lain dalam satu laporan keuangan atau antar bagian yang terdapat dalam laporan keuangan.

Menurut (Hery, 2020), rasio keuangan adalah perhitungan rasio menggunakan laporan keuangan sebagai alat ukur untuk menilai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Rasio keuangan merupakan nominal yang diperoleh dari hasil membandingkan antara satu pos laporan keuangan dengan pos lain yang memiliki hubungan relevan dan signifikan.

Analisis rasio keuangan umumnya dipakai oleh tiga kelompok utama pemakai laporan keuangan yaitu:

- a. Manajer perusahaan, sebagai alat bantu analisis, mengendalikan, dan meningkatkan kinerja operasi serta keuangan perusahaan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- b. Analisis kredit, pengindentifikasian kemampuan debitor dalam membayar kewajibannya.
- c. Analisis saham, tertarik pada efisiensi, risiko, dan gambaran pertumbuhan perusahaan.

Dalam mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan, pengukuran dilakukan dengan beberapa rasio keuangan (Hery, 2020). Masing–masing rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, serta arti tertentu, dan hasil dari rasio yang diukur di defenisikan sehingga berarti bagi pengambil keputusan. Rasio Keuangan yang digunakan dalam penelitian ini:

2.3.1 Rasio Profitabilitas

Menurut Hanafi & Halim (2018) Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (keuntungan) pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu.

1) *Return on Assets*

Rasio ini digunakan untuk mengukur berapa besar jumlah laba bersih yang dihasilkan dari setiap dana yang tertanam dalam total asset. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Veverkova, 2018) bahwa indicator ROA digunakan karena diduga memiliki perbedaan setelah penerapan IFRS 16 akibat memperhitungkan laba terhadap total aset yang dimana aset hak guna berada dalam kelompok total aset dilaporan keuangan perusahaan. Rumus untuk menghitung hasil pengembalian atas aset (Hery, 2020):

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) *Return on Capital Employed*

Rasio yang mengukur keuntungan perusahaan dari modal yang dipakai dalam bentuk persentase (%) yang mencerminkan efisiensi dan profitabilitas modal atau investasi suatu perusahaan. Karena indikator ini lebih efisien dalam menilai profitabilitas perusahaan dengan pengembalian modal berdasarkan total aset dengan kewajiban. Rumus untuk menghitung ROCE (Hermaya & Wage, 2021):

$$ROCE = \frac{\text{Laba Operasi bersih}}{\text{Total Aset} - \text{Kewajiban}} \times 100 \%$$

2.3.2 Rasio Likuiditas

Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan tersebut untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor. Untuk mengukur kemampuan ini digunakan rasio lancar dan rasio cepat (Prajanto, 2020).

1) *Rasio Lancar (Current Ratio)*

Rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendek dengan menggunakan aset lancarnya, aset lancar dapat menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan dengan aset tetap. Indikator ini digunakan karena setelah penerapan PSAK 73 dilakukan salah satu post dilaporan keuangan yang mengalami perbedaan yang cukup signifikan adalah total dari kewajiban lancar perusahaan. Rumus Menghitung Rasio Lancar menggunakan rumus (Kasmir, 2021):

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Utang Lancar}} \times 100\%$$

2) Rasio Cepat (*Quick Ratio*)

Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan aset lancar kecuali persediaan. Sama halnya dengan indikator rasio lancar, rasio ini juga digunakan karena adanya perbedaan yang cukup signifikan terhadap kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang perusahaan akibat penerapan PSAK 73 berdasarkan fenomena yang terjadi karena pengakuan Liabilitas sewa pembiayaan. Rumus menghitung rasio cepat yaitu (Kasmir, 2021):

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Total Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

2.3.3 Rasio Solvabilitas

Menurut (Kasmir, 2021) rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibayar oleh utang. Rasio solvabilitas yaitu:

1) *Debt to asset ratio*

Rasio perbandingan total utang dengan total aktiva, yang berarti seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang (Kasmir, 2021), indikator ini digunakan karena transaksi sewa dalam PSAK 73 diakui dalam laporan keuangan terutama aset dan liabilitas. rumus menghitungnya yaitu:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) *Debt to equity ratio*

Rasio yang digunakan menilai utang dengan modal, yang berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal yang diajukkan jaminan utang (Kasmir, 2021), sama dengan DAR, indicator ini juga digunakan akibat PSAK 73 mengakui transaksi sewa dengan aset dan liabilitas sehingga mempegaruhi terhadap pengeluaran modal perusahaan. rumus menghitungnya yaitu:

$$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100 \%$$

2.3.4 Rasio Aktivitas

Rasio yang berfungsi dalam mengukur tingkat efisiensi perusahaan menggunakan asset (Kasmir, 2021). Rasio aktivitas yaitu:

1) *Total Assets Turnover*

Rasio yang mampu mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2020). Dalam penelitian Deta Marilyn dan Bunga Indah indikator ini digunakan untuk melihat penyebab peningkatan pada pos aset di posisi keuangan. rumus menghitungnya yaitu:

$$\text{Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva/asset}} \times 100\%$$

2.4 Sewa

2.4.1 Pengertian Sewa

Sewa adalah kesepakatan pada periode yang disepakati yang diberikan oleh *lessor* (pemberi sewa) untuk menggunakan aset kepada *lessee* (penyewa)

(Martani, dkk, 2018). Lebih Lanjut, pembayaran harus dilakukan oleh *lessee* kepada *lessor* setelah diperolehnya hak atas penggunaan aset tersebut. Adanya perjanjian sewa tersebut mengharuskan *lessee* untuk melakukan pembayaran. Kemudian Pada akhir masa sewa sesuai dengan perjanjian sewa memungkinkan aset menjadi milik *lessee* atau dikembalikan kepada *lessor*.

Sewa memiliki beberapa keuntungan dibandingkan pembelian tunai, keuntungan sewa sebagai berikut (Kieso, et.al, 2011):

- 1) Pendanaan 100%. Pembiayaan dengan sewa mencakup 100% atas nilai aset, sedangkan pembiayaan melalui bank biasanya hanya mencakup 80% dari nilai aset. Sehingga dengan pembiayaan bank, perusahaan harus mencari dana tambahan sebesar 20% agar dapat membeli aset tersebut.
- 2) Tingkat bunga tetap sewa menawarkan tingkat bunga tetap sehingga pembayaran sewa juga tetap. Pembayaran sewa yang tetap lebih memberikan kepastian pada pengelolaan arus kas masa depan perusahaan.
- 3) Perlindungan terhadap keusangan. Perjanjian sewa terkadang memberikan opsi kepada *lessee* untuk mengajukan kepada *lessor* untuk mengganti aset sewaan yang sudah using atau ketinggalan teknologi dengan aset yang lebih baru. Hal ini menjamin *lessee* untuk mendapatkan aset dengan kondisi yang baik dan terkini.
- 4) Fleksibel. Perjanjian sewa lebih fleksibel dan tidak seketat perjanjian pinjaman pada bank sehingga lebih menjangkau banyak kalangan termasuk UKM. *Lessor* yang khusus berbisnis penyewaan, tentunya telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menyediakan berbagai skema jangka waktu dan besaran cicilan yang diinginkan.

- 5) Bunga lebih rendah. Rata-rata tingkat bunga sewa (*leasing*) lebih rendah dibandingkan suku bunga pinjaman bank. Hal ini akan menguntungkan lessee karena mendapatkan pendanaan dengan biaya lebih rendah.
- 6) Keuntungan pajak. Dalam sewa pembiayaan, penyerahan aset sewaan tidak dikenakan PPN dan lessee tidak memotong PPh 23 atas pembayaran sewa kepada *lessor*.
- 7) Pembiayaan *off-balance sheet*. Dengan menyewa, memungkinkan bagi lessee untuk tidak mengaki aset dan liabilitas sewaan di Laporan Posisi Keuangan (Neraca), sehingga perusahaan dapat menghindari peningkatan *leverage*. Sedangkan pembelian yang berasal dari pembiayaan bank, perusahaan tidak mungkin menghindari pengakuan aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi tersebut.

Transaksi sewa dapat diklasifikasikan dalam dua jenis sewa, yaitu:

- 1) Sewa Pembiayaan (*Finance lease*) adalah kegiatan sewa yang pada akhir periode *lessee* diberikan hak opsi untuk membeli objek sewa sesuai dengan nilai sisa sewa, dapat dikembalikan pada *lessor* atau diperpanjang masa sewa sesuai dengan syarat-syarat yang telah disepakati. *Lessor* akan menerima pembayaran sewa yang merupakan kewajiban yang harus dilakukan oleh *lessee* sesuai dengan jumlah dan periode yang telah disepakati serta dilakukan secara berkala. Dalam perjanjian sewa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembiayaan, masa kontrak sewa tidak dapat dibatalkan atau diakhiri secara sepihak oleh *lessor*.

- 2) Sewa operasi (*operating lease*) adalah kegiatan sewa dimana lessee tidak diberikan hak opsi untuk membeli objek sewa dan pada akhir periode objek sewa dikembalikan oleh *lessee* kepada *lessor*. Dalam *operating lease*, perjanjian sewa dapat dibatalkan oleh *lessor* sewaktu-waktu.

2.4.2 Pengukuran Sewa

Suku bunga implisit dalam sewa menjadi pengukur investasi bersih sewa. Investasi bersih sewa merupakan investasi bruto yang didiskontokan dalam suku bunga implisit yang terdapat di dalam sewa. Sementara investasi bruto sewa adalah jumlah pembayaran yang kemudian diterima oleh pesewa dalam sewa pembiayaan dan nilai residu tidak terjamin yang terutang pada penyewa (PSAK73).

Pada tanggal awal, pembayaran sewa yang termasuk pada pengukuran kewajiban sewa meliputi pembayaran atas hak menggunakan aset selama jangka waktu sewa yang belum dibayar pada tanggal awal sewa (PSAK 73), pembayaran terdiri dari:

- 1) Pembayaran tetap dikurangi piutang insentif sewa
- 2) Pembayaran sewa variabel yang bersumber pada indeks atau suku bunga yang Pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal Awal.
- 3) Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai Residu



- 4) Harga eksekusi opsi beli jika penyewa yakin untuk mengesekusi opsi tersebut
- 5) Pembayaran pinalti karena penghentian sewa, jika sewa merefleksikan bahwa Penyewa mengeksekusi opsi pemberhentian sewa

2.5 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 30

PSAK 30 tentang sewa merupakan adopsi dari *International Accounting Standard* (IAS) 17 tentang sewa. PSAK 30 telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan pada tanggal 28 Juni 2011. Tujuan dari PSAK 30 yaitu untuk mengatur kebijakan akuntansi dan pengungkapan yang sesuai kaitannya dengan sewa, bagi lessee maupun lessor.

Sewa pembiayaan dan sewa operasi merupakan dua golongan sewa dalam PSAK 30. Ketika suatu sewa secara substansial dapat dialihkan seluruh risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset maka sewa tersebut tergolong dalam sewa pembiayaan. Sebaliknya, apabila suatu sewa tidak dapat dialihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait kepemilikan aset maka sewa tersebut merupakan sewa operasi. Klasifikasi sewa tersebut didasarkan atas substansi transaksi bukan pada bentuk kontrak.

PSAK 30 merupakan salah satu PSAK yang akan digantikan menjadi PSAK 73 dan telah berlaku efektif pada tanggal 01 Januari 2019. PSAK 73 merupakan adopsi dari IFRS 16 mengenai *Leases*. Standar Akuntansi di Indonesia berkomitmen untuk mengadopsi secara penuh standar Internasional, yaitu *International Financial Reporting Standards (IFRS)*. IFRS 16 sendiri telah



disahkan pada tanggal 18 September 2017. Dan berlaku efektif pada PSAK 73 terbaru.

Apabila nilai sekarang lebih kecil daripada nilai wajar, maka aset dan liabilitas akan diakui oleh *lessee* dalam sewa pembiayaan sebesar nilai wajar aset sewaan atau besarnya nilai sekarang dari pembayaran sewa minimum. Tingkat bunga implisit atau tingkat bunga inkremental adalah tingkat bunga yang digunakan oleh *lessee* untuk meminjam uang yang digunakan dalam pembelian aset. *Lessee* mengeluarkan biaya-biaya langsung yang akan menambah jumlah aset yang diakuinya. Dalam pengukuran sewa oleh *lessee* berdasarkan PSAK 30, pembayaran sewa minimum harus terpisah dari kelompok yang merupakan pelunasan kewajiban dan biaya keuangan. Biaya keuangan dialokasikan ke setiap periode selama masa sewa. Untuk sewa yang dikategorikan sebagai sewa operasi, *lessee* akan mengakui beban sewa dengan dasar garis lurus selama masa sewa yang timbul dari pembayaran sewa.

2.6 Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan Nomor 73

Berbagai alasan pencabutan PSAK 30 atas Sewa diantaranya adalah Indonesia melakukan konvergensi ke IFRS, dimana pedoman mengenai sewa sebelumnya yaitu IAS 17 pada tanggal 13 Januari 2016 diganti dengan IFRS 16 Leases oleh IASB yang mulai berlaku efektif sejak 1 Januari 2019, sehingga isi pokok PSAK 30 tidak sesuai lagi dengan IFRS 16 *Leases*. Maka PSAK 30 pun ikut mengalami perubahan menjadi PSAK 73 atas Sewa yang mulai berlaku efektif tanggal 1 Januari 2019 (IAI, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PSAK 73 mengubah secara substansial metode pencatatan dari sisi penyewa. Dalam PSAK 73 seluruh sewa diperlakukan seperti sewa pembiayaan dalam PSAK 30. PSAK 30 mendapat banyak kritik karena transaksi sewa tidak terrepresentasi secara tepat sehingga dianggap tidak mampu untuk memenuhi kebutuhan pengguna laporan keuangan. PSAK 73 merupakan standar baru yang mengadopsi dari IFRS 16 tentang akuntansi sewa.

Dalam PSAK 30 atas Sewa ini, penyewa tidak mengakui aset dan liabilitas akibat adanya sewa operasi sehingga tidak memenuhi kebutuhan para pembaca laporan keuangan. Oleh sebab itu, DSAK IAI menerbitkan PSAK 73 yang mengatur pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan atas sewa khususnya bagi penyewa dengan hanya memperbolehkan mengklasifikasikan sewa sebagai sewa pembiayaan tetapi bagi pesewa tidak ada perubahan aturan apapun. Dalam PSAK 73 disebutkan bahwa penyewa diharuskan mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Tetapi terdapat dua pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yaitu untuk sewa jangka-pendek (kurang dari 12 bulan) dan sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

Dalam PSAK 73 Pada awal masa sewa, pihak penyewa mengakui sewa pembiayaan sebagai aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pengakuan ini dilakukan atas dasar nilai wajar aset yang disewa atau jika lebih rendah, atas dasar nilai sekarang (*present value*) dari pembayaran sewa guna minimum (*minimum lease payments*). Menurut PSAK 73 atas Sewa menjelaskan bahwa pada tanggal

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



permulaan, penyewa mengukur aset hak-guna pada biaya perolehan. Terdapat tiga poin penting untuk dapat mengukur nilai kini pembayaran sewa:

- 1) Masa sewa yaitu periode sewa yang tidak dapat dibatalkan (*non cancelable period*) termasuk dalam opsi perpanjangan sewa atau pembatalan (jika cukup pasti).
- 2) Pembayaran sewa adalah jumlah yang diperoleh dari pembayaran tetap, pembayaran variabel berdasarkan indeks atau suku bunga, perkiraan jaminan atas nilai residu, harga eksekusi opsi beli dan pinalti karena mengakhiri sewa (jika cukup pasti).
- 3) Tingkat diskonto yaitu menggunakan suku bunga implisit apabila dapat ditentukan atau suku bunga pinjaman inkremental apabila tidak dapat ditentukan.

Pada saat perusahaan menerapkan PSAK 73 ini, terdapat dua pendekatan transisi yang terdapat dalam lampiran C draft PSAK 73. Lampiran C tersebut membahas mengenai tanggal efektif dan ketentuan transisi PSAK 73. Lampiran C nomor 05, menyatakan pendekatan bagi penyewa yang menerapkan sewanya, yaitu:

- 1) Menerapkan standar secara retrospektif untuk masing-masing periode pelaporan sebelumnya sesuai dengan PSAK 25: Kebijakan Akuntansi Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan.
- 2) Menerapkan standar secara retrospektif dengan dampak kumulatif pada tanggal penerapan awal. Jika lessee menerapkan pendekatan secara

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

retrospektif dengan dampak kumulatif pada tanggal penerapan awal, maka lessee:

- 3) Mengakui liabilitas sewa untuk sewa yang sebelumnya digolongkan dalam sewa operasi berdasarkan PSAK 30: Sewa. Liabilitas dinilai atas dasar nilai sekarang dari sisa pembayaran sewa yang mendiskontokan tingkat bunga inkremental pada tanggal penerapan awal.
- 4) Mengakui aset hak guna untuk sewa yang sebelumnya digolongkan dalam sewa operasi berdasarkan PSAK 30. Lessee memiliki dua opsi dalam pengukuran sewa. Pertama, mengukur aset seolah-olah PSAK 73 sudah diterapkan sejak awal, akan tetapi menggunakan tingkat bunga inkremental pada tanggal awal.

Tabel 2.1
Perbedaan Sewa PSAK 30 dan PSAK 73

No	Keterangan	PSAK 30	PSAK 73
1	Defenisi sewa pembiayaan	Sewa guna usaha dimana penyewa pada akhir kontrak mempunyai hak opsi untuk membeli obyek sewa guna usaha berdasarkan nilai sisa yang disepakati.	Sewa yang mengalihkan secara substansial nilai risiko dan manfaat yang terkait kepemilikan aset. Hak milik pada akhirnya dapat dialihkan maupun tidak
2	Kriteria sewa pembiayaan	Semua sewa merupakan sewa pembiayaan apabila memenuhi kriteria yaitu : <ol style="list-style-type: none"> a. penyewa memiliki hak opsi untuk membeli asset yang disewagunakan pada akhir masa sewa dengan harga yang telah disetujui bersama 	Kondisi secara individual dangabungan pada umumnya mengarah pada sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. Sewa mengalihkan kepemilikan aset kepada lesse pada akhir masa sewa b. Lesse memiliki opsi untuk membeli aset

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		<p>pada dimulainya perjanjian.</p> <p>b. Masa sewa minmum 2 tahun</p>	<p>pada harga yang diperkirakan cukup rendah atas nilai wajar.</p> <p>c. Masa sewa untuk sebagian besar umur ekonomi aset meskipun hak milik tidak dialihkan</p> <p>d. Aset sewaan bersifat khusus</p>
--	--	---	--

2.7 Konsep Islam

Dalam islam sewa menyewa disebut dengan ijarah, Al-ijarah menurut bahasa berarti “*al-ajru*” yang berarti *al-iwadu* (ganti) oleh sebab itu *as-sawab* (pahala) dinamai *ajru* (upah). Menurut istilah, *al-ijarah* ialah menyerahkan (memberikan) manfaat benda kepada orang lain dengan suatu ganti pembayaran. Sehingga sewa menyewa atau ijarah bermakna akad pemindahan hak guna/manfaat atas suatu barang/jasa, dalam waktu tertentu dengan pembayaran upah sewa (*ujrah*), tanpa diikuti pemindahan kepemilikan atas barang itu sendiri.

Dalam (Al-Quran) Az-Zukhruf: 32

أَهْمُ يَفْسِمُونَ رَحْمَتَ رَبِّكَ قُلْ نَحْنُ قَسَمًا بَيْنَهُمْ مَعِشَتَهُمْ فِي الْحَيَاةِ الدُّنْيَا لَا
 وَرَفَعْنَا بَعْضَهُمْ فَوْقَ بَعْضٍ دَرَجَاتٍ لِّيَتَّخِذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا سُخْرِيًّا قُلْ
 وَرَحْمَتُ رَبِّكَ خَيْرٌ مِمَّا يَجْمَعُونَ

Artinya: “Apakah mereka yang membagi-bagi rahmat tuhanmu? Kami lah yang menentukan kehidupan mereka dalam kehidupan dunia, dan kami telah meninggikan sebagian mereka atas sebagian yang lain beberapa derajat, agar

sebagian mereka dapat memanfaatkan sebagian yang lain. Dan rahmat tuhanmu lebih baik dari apa yang mereka kumpulkan”. (Q.S Az-Zukhruf: 32).

Kemudian dalam (Al-Quran) Al-Baqarah: 233

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَادَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ ۗ
 وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ ۗ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا ۗ
 لَا تُضَارَّ وَالِدَةٌ بَوْلِدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَالِدِهِ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ ۗ فَإِنْ
 أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِّنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ
 تَسْتَرْضِعُوْا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُم بِالْمَعْرُوفِ ۗ وَاتَّقُوا
 اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ

Artinya: “Dan ibu-ibu hendaklah menyusui anak-anaknya selama 2 tahun penuh, bagi yang ingin menyusui secara sempurna. Dan kewajiban ayah menanggung nafkah dan pakaian mereka dengan cara yang patut. Seseorang tidak dibebani lebih dari kesanggupannya. Janganlah seorang ibu menderita karena anaknya dan jangan pulak seorang ayah (menderita) karena anaknya. Ahli waris pun (berkewajiban) seperti itu pula. Apabila keduanya ingin menyapih dengan persetujuan dan permusyawaratan antara keduanya, maka tidak ada dosa atas keduanya. Dan jika kamu ingin menyusukan anakmu kepada orang lain, maka tidak ada dosa bagimu memberikan pembayaran dengan cara yang patut. Bertakwalah kepada allah dan ketahuilah bahwa allah maha melihat apa yang kamu kerjakan.” (Q.S Al-Baqarah: 233).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

tatat Islamidj Inersy or Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.8 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

NO	Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Variabel	Hasil
1	Filipe Leite da Silva Botelho, 2022	<i>Impact of accounting for leasing after the adoption of IFRS 16/CPC 06 (R2) on the financial statement of Brazilian airlines</i>	Variabel penelitian : Kinerja Keuangan	<i>Profit margin, interest coverage, return on equity, and return on asset are adversely affected by IFRS 16</i>
2	Gusmaya, & Fadilah, (2022)	Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 73	Variabel Independen (X) X = Kinerja Keuangan Variabel dependen (Y) Y = PSAK 73	Terjadi penurunan pada <i>Current Ratio</i> dan ROA, sedangkan peningkatan terjadi pada DAR saat sesudah penerapan PSAK 73. Lalu ketika diuji dengan <i>Paired Sample T Test</i> , rasio DAR dan ROA terdapat perbedaan yang signifikan, sedangkan <i>Current Ratio</i> tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73
3	Telsy Aldemadra Nomorissa dan Lindrawati (2021)	Penerapan Psak 73 Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Jasa Di Bursa Efek Indonesia	Variabel Independen (X) X = Kinerja Keuangan Variabel dependen (Y) Y = PSAK 73	Adanya peningkatan pada rasio DAR, DER, ROA, dan ROE, kecuali bagi perusahaan jasa sub sektor trade, service, dan investment yang mengalami penurunan pada rasio ROE.
4	(Yunita, dkk (2021)	The Analysis Of Implementation Of Psak No.73 On Financial	Variabel Independen (X) X = Kinerja Keuangan	<i>PSAK No. 73, proxied by capitalized lease liabilities, has a negative but</i>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Performance In Transportation Sub-Sector Companies	Variabel dependen (Y) Y = PSAK 73	<i>Insignificant effect on profitability ratios. PSAK No. 73, proxied by capitalized leased assets, has a positive but insignificant impact on profitability ratios. PSAK No. 73, proxied by capitalized leased equity, has a positive but insignificant effect on profitability ratios. Meanwhile, for financial performance as a proxy for the solvency ratio, the result is that the application of PSAK No. 73, proxied by capitalized lease liabilities, has a negative but insignificant effect on the solvency ratio. The PSAK No. 73, proxied by assets, has a negative but insignificant impact on the solvency ratio, and that proxied by capitalized leased equity has a significant negative impact on the solvency ratio.</i>
5	Deta Marilyn Elintra Kloko dan Bunga Indah Bayunitri (2020)	Comparison analysis of financial performance telecommunication service which has and has not applied PSAK 73	Variabel independent (X) X = Rasio Keuangan Variabel dependen (Y) Y = PSAK 73	Diketahui bahwa pada tahun 2019 penerapan PSAK 73 pada PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk (Telkom) telah dilakukan dengan baik. dan juga PT. Telekomunikasi

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				Indonesia memiliki kinerja laporan keuangan yang baik dibandingkan dengan perusahaan yang belum menerapkan PSAK 73. Dibuktikan dengan rasio likuiditas menjadi perusahaan kedua yang paling likuid, dalam hal rasio solvabilitas berada di urutan kedua pada perusahaan yang mampu menjamin hutangnya dengan modal dan aktivitas, selain dari rasio aktivitasnya, menduduki peringkat pertama perputaran modal kerja dan perputaran piutang tercepat kedua dan perputaran aset dibandingkan dengan perusahaan yang tidak menerapkan PSAK 73 dalam laporan keuangannya
6	Agung Prajanto (2020)	Implementasi Psak 73 Atas Sewa Terhadap Kinerja Keuangan Pada BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Variabel penelitian : Kinerja Keuangan	Setelah diterapkannya PSAK 73 terjadi kenaikan rasio <i>leverage</i> yang diukur melalui <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Debt to Aset Ratio</i> (DAR) Dikarenakan adanya pengungkapan aset hak guna dan liabilitas sewa pembiayaan pada laporan keuangan.
7	Ahalik (2019)	Perbandingan Standar Akuntansi Sewa	Variabel Penelitian : PSAK 30, IFRS, PSAK 73	Terdapat perbedaan yang signifikan antara PSAK 30 Sebelum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik

		PSAK 30 Sebelum dan Sesudah Adopsi IFRS serta PSAK 73		dan Sesudah adopsi IFRS serta PSAK 73 dimana perbedaan terletak dari kriteria klasifikasi sewa pembiayaan, kriteria sewa dan pada PSAK 73	
8	UIN Suska Riau	(Safitri, A., Lestari, U. P., & Nurhayati, 2019)	Analisis Dampak Penerapan PSAK 73 Atas Sewa Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Manufaktur, Pertambangan dan Jasa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun	Variabel independent (X) X1 = Profitabilitas X2 = Solvabilitas Variabel dependen (Y) Y = PSAK 73	Dampak kapitalisasi sewa terbesar terjadi pada industri jasa kemudian disusul oleh industri pertambangan dan manufaktur dengan rata-rata kenaikan dari <i>Debt to Asset (DAR)</i> , <i>Debt to Equity (DER)</i> dan penurunan dari <i>Return on Asset (ROA)</i> dan <i>Return on Equity (ROE)</i> .
9	State Islamic University of	Alžběta Veverková, (2018)	IFRS 16 And Its Impacts On Aviation Industry	Variabel independent (X) X1 = Profitabilitas X2 = Leverage X3 = Likuiditas Variabel dependen (Y) Y = akuntansi sewa (IFRS 16)	<i>The capitalization of operating lease under IFRS 16 leads to increase of indebtedness and D/E and D/A ratios. The financial ratios shown profitability such as ROA and ROE will change significantly under new lease standard. The paper also confirmed that impacts of IFRS 16 will be strongly seen at the companies with major off balance sheet leases.</i>
10	Sultan Syarif Kasim Riau	(Magli , F., Nobolo, A., & Ogliari, 2018)	The Effects on Financial Leverage and Performance : The IFRS 16	Variabel independent (X) X1 = Leverage X2 = Kinerja Keuangan Variabel dependen	<i>IFRS 16 will have a significant impact on the financial statements of lessees in terms of both the financial position and</i>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			(Y) Y = IFRS 16	<i>economic performance in certain business sectors. This research estimates the impacts that the new standard could have on balance sheets and income statements. In particular, on balance sheets, there will be an increase in lease assets, an increase in financial liabilities and a decrease in equity on income statements, there will be an increase in EBITDA and an increase in finance costs.</i>
11	Mariana Moreira Arrozio, Alexandre Gonzales, dan Fabiana Lopes da Silva (2016)	Changes In The Financial Ratios Of The Wholesale And Retail Sector Companies Arising From The New Accounting Of The Operating Lease	Variabel independent (X) X1 = Solvabilitas X2 = Leverage X3 = Likuiditas Variabel dependen (Y) Y = akuntansi sewa (IFRS 16)	<i>The lease of operations in the wholesale and retail financial statements in general shows a decline in liquidity, increased debt, and leverage increases.</i>

2.9 Pengembangan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang digunakan sampai permasalahan penelitian terbukti (Sugiyono, 2016). Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018-2021. Hasil penelitian terdahulu berkaitan dengan penelitian ini yaitu:



1. Perbedaan Rasio Profitabilitas Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 73

Rasio Profitabilitas adalah suatu rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas kinerja manajemen melalui jumlah laba yang dihasilkan dalam setiap periode (Safitri, dkk, 2019). Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diukur dengan *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Capital Employed (ROCE)*. ROA rasio yang paling relevan mencerminkan perubahan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari perspektif internal maupun eksternal perusahaan (Nomorissa, & Lindrawati, 2021) semakin tinggi ROA maka semakin baik kinerja perusahaan. ROCE merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur keutungan perusahaan dari modal yang dipakai, dan juga mencerminkan efisiensi dari profitabilitas modal atau investasi perusahaan.

Pada Rasio Profitabilitas penelitian yang dilakukan oleh Filipe Leite, 2022 menyatakan bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan ROA menunjukkan perbedaan yang negatif pada ketiga perusahaan yang diteliti yaitu sebesar -4%, -6,4%, dan -25,3%, hal ini terjadi setelah penerapan PSAK 73. sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Veverkova, 2018) tentang IFRS 16 and Its Impact on Aviation Industry menyatakan bahwa IFRS 16 memiliki perbedaan yang kuat pada Rasio Profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Telsy Aldemadra (Nomorissa, & Lindrawati, 2021) bahwa rasio profitabilitas yang diukur dengan ROA dan ROE mengalami perbedaan namun tidak signifikan setelah penerapan PSAK 73.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan uraian diatas dan beberapa penelitian sebelumnya maka diajukan hipotesis sebagai berikut:

H₁ = Diduga terdapat perbedaan pada Rasio Likuiditas sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 atas Sewa Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.

2. Perbedaan Rasio Likuiditas Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 73

Rasio Likuiditas adalah Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan tersebut untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor (Prajanto, 2020). Dalam penelitian ini untuk mengukur kemampuan tersebut digunakan *Current Ratio* (CR/Rasio lancar) dan *Quick Ratio* (QR/Rasio cepat). *Current Ratio* merupakan Rasio yang digunakan dalam mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi utang jangka pendek dengan menggunakan asset lancarnya, asset lancar dapat menghasilkan return yang lebih rendah dibandingkan dengan asset tetap. Sedangkan *Quick Ratio* adalah Rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dengan asset lancar kecuali persediaan.

Pada Rasio Likuiditas penelitian yang dilakukan (Arrozio, & da Silva, 2016) menyatakan bahwa Rasio Likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* menunjukkan perbedaan yang sangat signifikan setelah penerapan IFRS 16. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh (Veverkova, 2018) juga menyatakan bahwa rasio likuiditas juga mengalami perbedaan yang signifikan. Penelitian yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan Merilyn dan Indah (2020) bahwa rasio likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* dan *Quick Ratio* juga mengalami perbedaan yang signifikan.

H₂ = Diduga terdapat perbedaan pada Rasio Likuiditas sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 atas Sewa Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.

3. Perbedaan Rasio Solvabilitas Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 73

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibayar oleh utang (Kasmir, 2021). Dalam penelitian ini Rasio Solvabilitas diukur dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER). *Debt to Asset Ratio* sebagai perbandingan total utang dengan total aktiva, yang berarti seberapa besar aktiva perusahaan yang dibiayai oleh utang dan juga *Debt to Equity Ratio* digunakan menilai utang dengan modal, yang berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal yang diajdiikan jaminan utang (Kasmir, 2021).

Rasio Solvabilitas, penelitian pada rasio ini dilakukan oleh Telsy Aldemadra (Nomorissa, & Lindrawati, 2021) menyatakan bahwa adanya perbedaan berupa peningkatan pada rasio Solvabilitas yang diukur dengan DAR dan DER namun tidak signifikan pada perusahaan yang diteliti. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Prajanto, 2020), bahwa rasio DER menunjukkan - 12836% selalin karena pengakuan liabilitas sewa pembiayaan yang besar juga disebabkan karena total modal yang minus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

H_3 = Diduga terdapat perbedaan pada Rasio Solvabilitas sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 atas Sewa Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.

4. Perbedaan Rasio Aktivitas Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 73

Rasio Aktivitas adalah Rasio yang berfungsi dalam mengukur tingkat efisiensi perusahaan menggunakan asset (Kasmir, 2021). Dalam penelitian ini rasio aktivitas diukur dengan menggunakan *Total Asset Turn Over* merupakan Rasio yang mampu mengukur keefektifan total aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan atau dengan kata lain untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total aset (Hery, 2020).

Pada Rasio Aktivitas Penelitian terdahulu dilakukan oleh (Kloko, & Bayunitri, 2020) menyatakan bahwa Rasio Aktivitas mengalami perbedaan namun tidak terlalu signifikan setelah penerapan PSAK 73. Sedikitnya penelitian yang menggunakan Rasio Aktivitas untuk melihat kinerja keuangan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 ini.

H_4 = Diduga terdapat perbedaan pada Rasio Aktivitas sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 atas Sewa Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

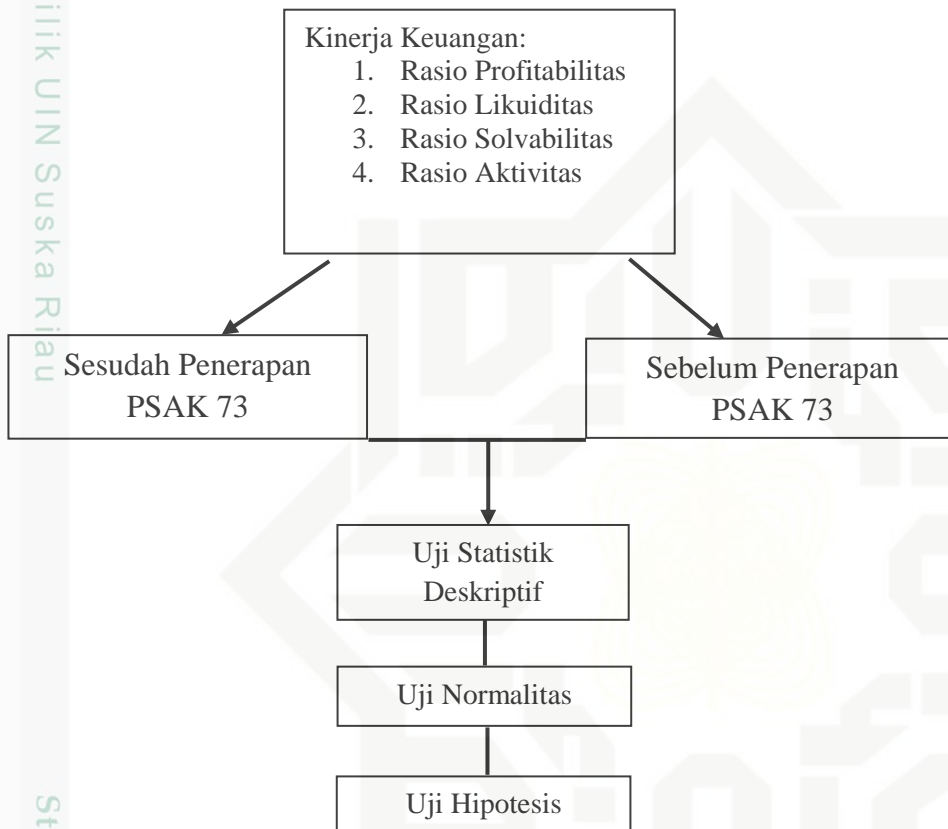
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.10 Kerangka Penelitian

Kerangka konseptual digambarkan sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Konseptual



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini adalah penelitian Kuantitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data yang dikumpulkan melalui sumber lain. Dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan pola (Sekaran, & Bougie, 2017):

3.1.1 Tujuan Studi: Studi Deskriptif

Studi penelitian ini adalah studi deskriptif. Yang disebut dengan studi deskriptif adalah pengumpulan data yang menjelaskan karakteristik, kejadian, atau situasi, yang memerlukan pengumpulan data kuantitatif (Sekaran, & Bougie, 2017). Pada penelitian ini digunakan studi deskriptif.

3.1.2 Tingkat Intervensi

Pada penelitian ini peneliti menggunakan data sekunder yang dikumpulkan melalui situs resmi www.idx.co.id, karena data sekunder yang digunakan dalam penelitian sehingga tidak adanya intervensi penelitian.

3.1.3 Situasi Studi: Studi Lapangan

Situasi studi untuk penelitian ini adalah studi lapangan. Studi yang dilakukan untuk menentukan hubungan sebab-akibat menggunakan lingkungan alami yang sama (Sekaran, U., & Bougie, 2017). Penelitian ini di lakukan pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2018 – 2021.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.1.4 Unit analisis

Pada penelitian ini peneliti menggunakan unit analisis yaitu terhadap organisasi yaitu Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia menjadi populasi pada penelitian ini. Peneliti mengamati laporan keuangan dan tahunan publikasi situs resmi www.idx.co.id Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 – 2021

3.1.5 Horizon Waktu

Sebuah studi yang data variabel terikatnya dikumpulkan dalam dua atau lebih batas waktu untuk menjawab pertanyaan disebut studi longitudinal (Sekaran, 2017). Horizon waktu yang digunakan dalam penelitian ini studi Panel (*Time series* dan *Cross Section*). Karena dalam penelitian ini data yang dikumpulkan sekali yaitu data laporan keuangan perusahaan keuangan yang diperoleh dari www.idx.co.id tahun 2018-2021.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah daerah pemerataan yang terdiri dari: objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2021. Perusahaan Sektor Petambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2021 berjumlah 76 perusahaan.

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	No	Kode	Nama Perusahaan
1	ADMR	Adaro Minerals Indonesia Tbk	39	LEAD	Logindo Samudra Makmur Tbk
2	ADRO	Adaro Energy Indonesia Tbk	40	MBAP	Mitrabara Adiperdana Tbk
3	AIMS	Akbar Indo Makmur Stimec Tbk	41	MBSS	Mitrabahtera Segara Sejati Tbk
4	AKRA	Akr Corpindo Tbk	42	MCOL	Prima Anadalan Mandiri Tbk
5	APEX	Apexindo Pratama Duta Tbk	43	MEDC	Medco Energy Internasional Tbk
6	ARII	Atlas Resources Tbk	44	MITI	Mitra Investindo Tbk
7	ARTI	Ratu Prabu Energy Tbk	45	MTFN	Capitalinc Investment Tbk
8	BBRM	Pelayaran Nasional Bina Buana Raya Tbk	46	MYOH	Samindo Resources Tbk
9	BESS	Batulicin Nusantara Maritime Tbk	47	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
10	BIPI	Astrindo Nusantara Infrastruktur Tbk	48	PKPK	Perdana Karya Perkasa Tbk
11	BOSS	Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	49	PSSI	Pelita Samudera Shipping Tbk
12	BSML	Bintang Samudra Mandiri Lines Tbk	50	PTBA	Bukit Asam Tbk
13	BSSR	Baramulti Suksessarana Tbk	51	PTIS	Indo Stratis Tbk
14	BULL	Buana Lintas Lautan Tbk	52	PTRO	Petrosea Tbk
15	BUMI	Bumi Resources Tbk	53	RAJA	Rukun Raharja Tbk
16	BYAN	Bayan Resources Tbk	54	RIGS	Rig Tenders Indonesia Tbk
17	CANI	Capitol Nusantara Tbk	55	RMKE	Rmk Energy Tbk
18	CNKO	Exploitasi Energi Indonesia Tbk	56	RUIS	Radiant Utama Interinsco Tbk
19	COAL	Black Diamond Resources Tbk	57	SGER	Sumber Global Energy Tbk
20	DEWA	Darma Henwa Tbk	58	SHIP	Silo Maritime Perdana Tbk
21	DOID	Delta Dunia Makmur Tbk	59	SICO	Sigma Energy Compressindo Tbk
22	DSSA	Dian Swastatika Sentosa Tbk	60	SMMT	Golden Eagle Energy Tbk
23	DWGL	Dwi Guna Laksana Tbk	61	SMRU	Smr Utama Tbk
24	ELSA	Elnusa Tbk	62	SOCI	Soechi Lines Tbk
25	ENRG	Energy Mega Persada Tbk	63	SUGI	Sugih Energy Tbk
26	FIRE	Alfa Energy Investama Tbk	64	SURE	Super Energy Tbk
27	GEMS	Golden Energy Mines Tbk	65	TAMU	Pelayaran Tamarin Samudera Tbk
28	GTBO	Gardah Tujuh Buana Tbk	66	TCPI	Transcoal Pacific Tbk
29	GTSI	Gts Internasional Tbk	67	TEBE	Dana Brata Luhur Tbk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

30	HITS	Humpuss Intermodal Transportasi Tbk	68	TOBA	Tbs Energy Utama Tbk
31	HRUM	Harum Energy Tbk	69	TPMA	Trans Power Marine Tbk
32	IATA	Mvc Energy Investments Tbk	70	TRAM	Trada Alam Minera Tbk
33	INDY	Indika Energy Tbk	71	UNIQ	Ulima Nitra Tbk
34	INPS	Indah Prakasa Sentosa Tbk	72	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk
35	ITMA	Sumber Energy Andalan Tbk	73	WOWS	Ginting Jaya Energy Tbk
36	ITMG	Indo Tambang Raya Megah Tbk	74	ETWA	Eterindo Wahanatma Tbk
37	KKGI	Resources Alam Indonesia Tbk	75	JSKY	Sky Energy Indonesia Tbk
38	KOPI	Mitra Energy Persada Tbk	76	SEMA	Semacom Integrated Tbk

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Metode pengambilan Sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Purposive Sampling yaitu dengan menentukan kriteria penentuan sampel yang ingin dibutuhkan untuk diteliti. Adapun kriteria penentuan sampel yaitu:

- 1) Perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia Pada tahun penelitian yaitu tahun 2018 – 2021
- 2) Perusahaan sebagai penyewa
- 3) Perusahaan yang menerapkan PSAK 73 dimulai tanggal 1 Januari 2020

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.2
Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Nilai
Populasi	Perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI	76
1	Perusahaan yang listing di Bursa Efek Indonesia Pada tahun penelitian yaitu tahun 2018 – 2021	36
2	Perusahaan tidak sebagai penyewa	(15)
3	Perusahaan yang belum menerapkan PSAK 73 dimulai tanggal 1 Januari 2020	(2)
Jumlah Sampel		19
Jumlah data selama 4 tahun penelitian		76

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

Variabel penelitian merupakan sebuah atribut atau sifat dan nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari atau ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Variabel pada penelitian ini yaitu Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Aktivitas. Berikut penjelasan defisini operasional:

1. Rasio Profitabilitas

Menurut Hanafi & Halim (2018) Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba (keuntungan) pada tingkat penjualan, asset, dan modal saham tertentu. Pengukuran rasio profitabilitas pada penelitian ini menurut Hanafi & Halim (2018) yaitu:

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$ROCE = \frac{\text{Laba Operasi bersih}}{\text{Total Aset} - \text{Kewajiban}} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Rasio Likuiditas

Rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan tersebut untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya kepada kreditor. Untuk mengukur kemampuan ini digunakan rasio lancar dan rasio cepat (Prajanto, 2020).

Pengukuran rasio likuiditas pada penelitian ini menurut (Prajanto, 2020) yaitu:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Utang Lancar}} \times 100\%$$

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Total Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

3. Rasio Solvabilitas

Menurut (Kasmir, 2021) rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan dalam mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibayarin oleh utang.

Pengukuran rasio solvabilitas pada penelitian ini menurut (Kasmir, 2021) yaitu:

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100 \%$$

4. Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas berfungsi dalam mengukur tingkat efisiensi perusahaan menggunakan asset (Kasmir, 2021). Pengukuran rasio aktivitas pada penelitian ini menurut (Kasmir, 2021) yaitu:

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva/asset}} \times 100\%$$

Tabel 3.3
Variabel Pengukuran dan Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasional	Indikator	Skala
1	Rasio Profitabilita	Menggunakan indikator pengukuran yaitu <i>Return on Aset</i> dan <i>Return on Capital Employed</i>	$ROA = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ $ROCE = \frac{\text{Laba Operasi bersih}}{\text{Total Aset} - \text{Kewajiban}} \times 100\%$	Rasio
2	Rasio Likuiditas	Indikator pengukuran menggunakan <i>current ratio</i> dan <i>quick ratio</i>	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Utang Lancar}} \times 100\%$ $\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Total Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$	Rasio
3	Rasio Solvabilitas	Indikator pengukuran menggunakan <i>debt to asset ratio</i> , dan <i>debt to equity ratio</i> .	$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$ $DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
4	Rasio Aktivitas	Indikator pengukuran menggunakan <i>Total aset turn over</i>	$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva/asset}} \times 100\%$	Rasio

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan tahun 2018 -2021 bersumber dari website BEI (www.idx.co.id). Penelitian ini menggunakan analisis Rasio dan Statistik deskriptif kuantitatif dimana data laporan keuangan tahun 2018 - 2021 yang diperoleh kemudian dilakukan analisis

kinerja keuangan pada dua tahun terakhir penerapan PSAK 73 dan dua tahun pertama penerapan PSAK 73.

3.5 Analisis Data

Analisis data adalah suatu cara yang digunakan dalam megolah data yang diperoleh sehingga menghasilkan hasil analisis. Hal ini karena data yang diperoleh peneliti perlu diolah terlebih dahulu agar data tersebut dapat memberi keterangan yang mudah dipahami. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu peneliti menggunakan analisis rasio untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan perhitungan statistik menggunakan aplikasi *Statistical Package for the Social Science* (SPSS) versi 27 untuk mengetahui lebih detail perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73.

3.5.1 Analisis Rasio

Penelitian ini membahas terkait kinerja keuangan perusahaan sub sector Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang ditinjau dengan rasio keuangan yaitu: Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, & Aktivitas.

a) Rasio Profitabilitas

$$ROA = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

$$ROCE = \frac{\text{Laba Operasi bersih}}{\text{Total Aset} - \text{Kewajiban}} \times 100 \%$$

b) Rasio Likuiditas

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Total Aktiva Lancar}}{\text{Total Utang Lancar}} \times 100\%$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Iptam milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Total Aset Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

c) **Rasio Solvabilitas**

$$\text{DAR} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100 \%$$

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Ekuitas}} \times 100 \%$$

d) **Rasio Aktivitas**

$$\text{Total Asset Turn Over} = \frac{\text{Penjualan (Sales)}}{\text{Total Aktiva/asset}} \times 100\%$$

3.5.2 Analisis Statistik

3.5.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Statistik deskriptif, statistik deskriptif memberikan deskripsi data yang dilihat dari nilai mean, median, maximum, minimum, dan standar deviasi data yang diteliti. Penelitian ini menggunakan rasio keuangan yang mendukung perubahan kinerja keuangan.

3.5.2.2 Uji Normalitas

Uji Normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji *Kolmogrov-Smirnov*, pengambilan keputusan dalam uji ini ditentukan dengan cara melihat nilai signifikannya, apabila $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal, sebaliknya apabila $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Site of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

3.5.2.3 Uji Hipotesis

Uji Hipotesis digunakan untuk memutuskan apakah menerima atau menolak hipotesis mengenai parameter populasi. Adapun kriteria pengambilan keputusan pada uji ini adalah sebagai berikut: Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka H_1 ditolak (tidak ada perbedaan) Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka H_1 diterima (ada perbedaan). Uji Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1) Uji T Berpasangan (*Paired Sample Test*)

Uji ini digunakan untuk menguji perbedaan dalam kelompok yang sama sebelum dan sesudah penerapan (Sekaran, & Bougie, 2017). Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis adanya perbedaan yang timbul sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73. Uji ini digunakan jika data berdistribusi normal.

2) Uji Peringkat Bertanda *Wilcoxon*

Uji nonparametik yang digunakan untuk menguji perbedaan yang signifikan antara dua sampel yang berkaitan atau pengukuran bersifat tunggal yang mengulang (Sekaran, & Bougie, 2017). Uji ini digunakan jika data yang digunakan tidak berdistribusi normal.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 atas sewa. Berdasarkan hasil pengolahan data yang dikumpulkan, analisis data yang telah dilakukan dan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian membuktikan bahwa pada rasio profitabilitas tidak ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 dikarenakan beberapa perusahaan tidak memiliki liabilitas sewa diakibatkan kontrak sewa kurang dari 1 tahun dimana PSAK 73 memperhitungkan kontrak sewa lebih dari 1 tahun dan membuat seluruh total kewajiban perusahaan mengalami penurunan.
2. Hasil pengujian membuktikan bahwa pada rasio likuiditas terdapat ada perbedaan yang signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 dikarenakan perusahaan yang menerapkan PSAK 73 akan mengakui sewa pembiayaan sebagai liabilitas sewa selama masa sewa hal ini menambah liabilitas perusahaan.
3. Hasil pengujian membuktikan bahwa pada rasio solvabilitas tidak ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 dikarenakan adanya kenaikan dan penurunan yang seimbang antara nilai aset dan liabilitas dari sebagian besar sampel.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Hasil pengujian membuktikan bahwa pada rasio solvabilitas ada perbedaan yang sebelum dan sesudah penerapan PSAK 73 dikarenakan sebagian sedikit sampel yang tidak mengalami kenaikan pada nilai aset yang bisa disebabkan aset dipengaruhi oleh penyusutan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan yang dialami oleh peneliti serta dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya yaitu:

1. Penelitian ini hanya menggunakan sampel penelitian diperusahaan sektor pertambangan dengan sampel perusahaan hanya 36 perusahaan sehingga tidak bisa menggunakan kriteria sampel yang khusus.
2. Laporan keuangan yang dihasilkan perusahaan ada beberapa yang tidak menyediakan informasi yang dibutuhkan peneliti sehingga tidak dapat menghitung nilai yang diperlukan secara optimal.
3. Periode penelitian menggunakan 4 tahun pengamatan yaitu 2018-2021, karena untuk tahun 2022 perusahaan yang terdaftar di BEI keseluruhan belum menerbitkan financial statement tahunan dan annual report sehingga hasil yang diperoleh kurang menggambarkan kondisi saat ini.

5.3 Saran

Setelah menganalisis hasil penelitian ini maka, saran yang diberikan oleh penulis yaitu:

1. Berdasarkan keterbatasan penelitian terkait jumlah sampel perusahaan pada penelitian, saran untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan sampel diperusahaan pada sektor lain sehingga memungkinkan memiliki

hasil yang lebih valid dan juga menambah jumlah tahun yang digunakan dengan kriteria yang lebih khusus.

2. Jika penelitian selanjutnya ingin menggunakan variabel rasio solvabilitas, peneliti selanjutnya bisa menggunakan indikator penilaian *Fixed Charge Coverage* dimana indikator ini lebih mendetail untuk melihat dampak dari penerapan PSAK 73. Peneliti tidak menggunakan indikator tersebut dikarenakan keterbatasan penyajian laporan keuangan pada akun yang dibutuhkan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Ahalik. (2019). Perbandingan Standar Akuntansi Sewa PSAK 30 Sebelum dan Sesudah Adopsi IFRS Serta PSAK 73. *Jurnal Aset (Akuntansi Riset)*, 169–177.
- Al-Quran. *Al-Baqarah*: 233.
- Al-Quran. *Az-Zukhruf*: 32.
- Arrozio, M. M., Gonzales, A., & da Silva, F. L. (2016). Change In The Financial Ratios of The Wholesale and Retail Sector Companies Arising From The New Accounting of The Operating Lease. *Eniac Projetos*, 5(2), 139–159.
- da Silva Botelho, F. L., & da Silva, E. B. (2022). Impacto da contabilização do arrendamento mercantil após a adoção do IFRS 16/CPC 06 (R2) nas demonstrações contábeis das empresas aéreas brasileiras. *REVISTA ENIAC PESQUISA*, 11(1), 100–120.
- Fauzi, A., & Yustiani, S. (2021). Dampak Implementasi Penerapan PSAK 73 Pada Perusahaan Terbuka Di Indonesia. *Widyagama National Conference on Economics and Business*, 668–680.
- Gusmaya, R., & Fadilah, S. (2022). Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 73. *In Bandung Conference Series: Accountancy*, 2(1), 314–320.
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta (ed.)). UPP STIM YKPN.
- Hermaya O., & Wage, M. S. (2021). *Manajemen Keuangan*. CV Batam Publisher.
- Hery. (2020). *Analisis Laporan Keuangan Integrated and Comprehensive Edition*. PT. Grasindo.
- Hoesada, J. (2022). *Teori Akutansi*. Penerbit Andi.
- Hutabarat, F. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*. Desanta Multiavisitama.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers.
- Kieso, D., Weygandt, J., & Warfield, T. (2011). *Intermediate Accounting*. Wiley.
- Kloko, D. M., & Bayunitri, B. I. (2020). Comparison Analysis of Financial Performance Telecommunication Service Which has and has not Applied PSAK 73. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2(2), 145–157.

Magli, F., Nobolo, A., & Ogliari, M. (2018). The Effects on Financial Leverage and Performance: The IFRS 16. *International Business Research*, 76–89.

Martani, D., Siregar, S. V., Wardhani, R., Farahmita, A., Tanujaya, E., & Hidayat, T. (2018). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Raja Grafindo Persada.

Nomorissa, T. A., & L. (2021). Penerapan PSAK 73 Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Jasa Di Bursa Efek Indonesia. *JRAMB, Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, UMB Yogyakarta*, 7(2), 116–129.

Prajanto, A. (2020). Implementasi PSAK 73 Atas Sewa Terhadap Kinerja Keuangan Pada BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Auditing*, 1(2), 01–08.

PSAK73. (2020). *penerapan prinsip penyajian, pengungkapan, pengukuran, dan pengakuan sewa*.

Rahmawati, S. (2021). Penerapan PSAK 73 pada perusahaan pertambangan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia periode 2019. *Jurnalku*, 1(1), 15–29.

Safitri, A., Lestari, U. P., & Nurhayati, I. (2019). Analisis Dampak Penerapan PSAK 73 atas Sewa Terhadap Kinerja Keuangan Pada Industri Manufaktur, Pertambangan, dan Jasa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018. *Industrial Research Workshop and National Seminar*, 955–964.

Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian Untuk Bisnis Pendekatan Pengembangan-Keahlian (6 ed.)*. Salemba Empat.

Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Penerbit Alfabeta.

Veverkova, A. (2018). IFRS 16 And Its Impact on Aviation Industry. *Acta Universitatis Agriculturae Et Silviculture Mendelianae Brunensis*, 67(5), 1369–1377.

Yunita, N. A., Rais, R. G., Yusra, M., & Amalia, R. P. (2021). The Analysis of Implementations of PSAK No.73 on Financial Performance in Transportation Sub-Sector Companies. *Journal of Accounting Research, Utility Finance and Digital Assets*, 123–132.

<https://bisnis.tempo.co/read/1492252/utang-garuda-melonjak-229-persen-apa-sebabnya>, 2021

<https://www.beritasatu.com/ekonomi/997559/laba-bersih-elnusa-melesat-67374-ini-penyebabnya/amp>, 2022

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tabel Eliminasi Sampel

No	Kode Perusahaan	Kriteria 1	Kriteria 2	Kriteria 3	Keterangan
1	ADRO	✓	X	✓	Eliminasi
2	ARII	✓	✓	✓	Sampel
3	APEX	✓	✓	✓	Sampel
4	ARTI	✓	✓	X	Eliminasi
5	BOSS	✓	✓	✓	Sampel
6	BSSR	✓	✓	✓	Sampel
7	BUMI	✓	X	✓	Eliminasi
8	BYAN	✓	✓	✓	Sampel
9	BIPI	✓	X	✓	Eliminasi
10	DEWA	✓	X	✓	Eliminasi
11	DOID	✓	✓	✓	Sampel
12	DSSA	✓	✓	✓	Sampel
13	ELSA	✓	✓	X	Eliminasi
14	ENRG	✓	X	✓	Eliminasi
15	FIRE	✓	✓	✓	Sampel
16	GEMS	✓	✓	✓	Sampel
17	GTBO	✓	X	✓	Eliminasi
18	HRUM	✓	✓	✓	Sampel
19	INDY	✓	✓	✓	Sampel
20	ITMG	✓	X	✓	Eliminasi
21	KKGI	✓	X	✓	Eliminasi
22	MBAP	✓	✓	✓	Sampel
23	MYOH	✓	✓	✓	Sampel
24	MEDC	✓	X	✓	Eliminasi
25	MITI	✓	X	✓	Eliminasi
26	MTFN	✓	X	✓	Eliminasi
27	PTBA	✓	✓	✓	Sampel
28	PTRO	✓	✓	✓	Sampel
29	PKPK	✓	X	✓	Eliminasi
30	RUIS	✓	✓	✓	Sampel
31	SMMT	✓	X	✓	Eliminasi
32	SMRU	✓	✓	✓	Sampel
33	SURE	✓	✓	✓	Sampel
34	TOBA	✓	X	✓	Eliminasi
35	TRAM	✓	X	✓	Eliminasi
36	WOWS	✓	✓	✓	Sampel



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Tabulasi Rasio Profitabilitas

<i>Return On Asset (ROA)</i>					
<i>ROA = Laba Bersih Setelah Pajak / Total Aset</i>					
No	Perusahaan	Tahun	Lab a Bersih Setelah pajak	Total Aset	ROA
1	APEX	2018	-Rp 1,503,184,782,735	Rp 7,453,015,886,538	- 0.20
		2019	Rp 282,973,301,627	Rp 6,960,595,587,349	0.04
		2020	Rp 627,806,525,710	Rp 4,742,968,640,865	0.13
		2021	Rp 52,174,413,003	Rp 5,104,734,107,895	0.01
2	ARII	2018	-Rp 409,204,098	Rp 5,069,291,265	- 0.08
		2019	-Rp 76,969,837	Rp 5,059,296,752	- 0.02
		2020	-Rp 231,392,525	Rp 5,089,112,210	- 0.05
		2021	Rp 13,098,942	Rp 5,271,967,430	0.00
3	BOSS	2018	Rp 22,301,405,644	Rp 536,867,715,737	0.04
		2019	Rp 2,747,135,008	Rp 871,638,982,195	0.00
		2020	-Rp 106,288,690,313	Rp 699,274,548,775	- 0.15
		2021	-Rp 165,364,572,841	Rp 523,526,081,797	- 0.32
4	BSSR	2018	Rp 1,000,104,068,871	Rp 3,549,296,025,162	0.28
		2019	Rp 423,528,119,757	Rp 3,484,707,072,716	0.12
		2020	Rp 430,488,394,245	Rp 3,714,463,847,640	0.12
		2021	Rp 2,927,489,810,501	Rp 6,211,543,780,834	0.47
5	BYAN	2018	Rp 7,592,522,582,313	Rp 16,665,660,005,571	0.46
		2019	Rp 3,255,770,961,577	Rp 17,766,035,749,823	0.18
		2020	Rp 4,858,606,466,350	Rp 22,846,221,435,310	0.21
		2021	Rp 18,063,945,312,998	Rp 34,726,639,253,379	0.52
6	DOID	2018	Rp 1,095,390,627,300	Rp 17,146,875,509,991	0.06
		2019	Rp 284,700,695,491	Rp 16,429,747,466,091	0.02
		2020	-Rp 330,569,998,850	Rp 13,744,613,766,065	- 0.02
		2021	Rp 4,003,110,874	Rp 23,343,489,082,583	0.00
7	DSSA	2018	Rp 1,748,509,025,607	Rp 49,044,118,776,723	0.04
		2019	Rp 996,067,981,212	Rp 51,697,444,562,664	0.02
		2020	-Rp 816,644,844,015	Rp 40,907,752,923,310	- 0.02
		2021	Rp 3,786,101,258,377	Rp 42,950,727,299,224	0.09
8	FIRE	2018	-Rp 2,940,783,633	Rp 573,239,122,900	- 0.01
		2019	Rp 10,539,422,664	Rp 543,257,046,224	0.02
		2020	Rp 13,810,414,740	Rp 505,302,049,812	0.03
		2021	-Rp 45,893,211,775	Rp 494,252,757,734	- 0.09

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

9	GEMS	2018	Rp 1,962,620,023,257	Rp 10,151,856,249,030	0.19
		2019	Rp 928,112,178,157	Rp 10,851,762,367,467	0.09
		2020	Rp 1,352,056,680,065	Rp 11,477,489,075,325	0.12
		2021	Rp 5,051,573,735,530	Rp 11,829,385,364,053	0.43
10	HRUM	2018	Rp 582,214,715,982	Rp 6,776,951,532,795	0.09
		2019	Rp 279,724,109,689	Rp 6,213,774,162,554	0.05
		2020	Rp 850,423,103,075	Rp 7,034,194,756,680	0.12
		2021	Rp 1,402,451,295,634	Rp 12,479,975,596,131	0.11
11	INDY	2018	Rp 1,417,142,358,909	Rp 53,144,584,947,333	0.03
		2019	Rp 69,399,825,034	Rp 50,268,282,766,565	0.00
		2020	-Rp 1,459,130,852,270	Rp 49,278,678,797,985	- 0.03
		2021	Rp 903,464,508,324	Rp 52,673,686,754,169	0.02
12	MBAP	2018	Rp 728,549,275,662	Rp 2,512,587,623,022	0.29
		2019	Rp 490,532,329,857	Rp 2,676,321,844,389	0.18
		2020	Rp 387,428,890,030	Rp 2,566,730,603,710	0.15
		2021	Rp 1,434,981,661,951	Rp 3,677,412,944,091	0.39
13	MYOH	2018	Rp 447,877,983,384	Rp 2,191,353,225,138	0.20
		2019	Rp 362,794,261,529	Rp 2,226,686,478,948	0.16
		2020	Rp 317,837,302,510	Rp 2,131,390,456,195	0.15
		2021	Rp 384,642,084,465	Rp 2,339,681,879,944	0.16
14	PTBA	2018	Rp 5,121,112,000,000	Rp 24,172,933,000,000	0.21
		2019	Rp 4,040,394,000,000	Rp 26,098,052,000,000	0.15
		2020	Rp 2,407,927,000,000	Rp 24,056,755,000,000	0.10
		2021	Rp 8,036,888,000,000	Rp 36,123,703,000,000	0.22
15	PTRO	2018	Rp 335,466,846	Rp 8,045,513,271	0.04
		2019	Rp 435,434,924	Rp 7,660,062,644	0.06
		2020	Rp 458,384,290	Rp 7,471,249,240	0.06
		2021	Rp 484,475,357	Rp 7,601,609,984	0.06
16	RUIS	2018	Rp 27,005,086,453	Rp 990,372,318,692	0.03
		2019	Rp 33,086,271,543	Rp 1,251,357,407,016	0.03
		2020	Rp 27,542,197,663	Rp 1,345,151,507,257	0.02
		2021	Rp 18,335,466,460	Rp 1,297,577,363,103	0.01
17	SMRU	2018	-Rp 69,562,072,768	Rp 1,906,385,848,248	- 0.04
		2019	-Rp 187,289,498,478	Rp 1,675,570,667,301	- 0.11
		2020	-Rp 322,104,973,315	Rp 1,288,617,641,905	- 0.25
		2021	-Rp 236,630,325,152	Rp 1,029,461,271,703	- 0.23
18	SURE	2018	-Rp 28,274,300,591	Rp 567,535,611,311	- 0.05
		2019	Rp 8,617,530,068	Rp 859,622,999,635	0.01

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa mengantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

19	WOWS	2020	-Rp	22,516,517,833	Rp	1,093,996,495,741	-	0.02
		2021	-Rp	70,508,745,028	Rp	997,439,630,855	-	0.07
		2018	Rp	26,918,186,079	Rp	450,094,443,139		0.06
		2019	Rp	17,056,865,193	Rp	808,300,723,068		0.02
		2020	Rp	1,432,816,106	Rp	765,277,957,352		0.00
		2021	-Rp	33,855,579,284	Rp	714,710,154,018	-	0.05

Return On Capital Employed (ROCE)

$ROCE = \text{Laba Operasi Bersih} / (\text{Total Aset} - \text{Total Liabilitas})$

No	Perusahaan	Tahun	Laba operasi bersih	Total Aset	Total Liabilitas	ROCE
1	APEX	2018	-Rp 1,590,769,331,694	Rp 7,453,015,886,538	Rp 9,629,040,871,809	0.73
		2019	Rp 387,866,424,852	Rp 6,960,595,587,349	Rp 6,178,035,511,713	0.50
		2020	Rp 619,426,068,170	Rp 4,742,968,640,865	Rp 2,955,775,602,325	0.35
		2021	Rp 101,061,919,049	Rp 5,104,734,107,895	Rp 3,232,351,647,195	0.05
2	ARII	2018	-Rp 416,574,927	Rp 5,069,291,265	Rp 4,924,683,999	- 2.88
		2019	-Rp 79,180,096	Rp 5,059,296,752	Rp 4,419,044,494	- 0.12
		2020	-Rp 252,733,390	Rp 5,089,112,210	Rp 4,691,153,740	- 0.64
		2021	Rp 76,838,565	Rp 5,271,967,430	Rp 4,714,292,103	0.14
3	BOSS	2018	Rp 31,197,718,894	Rp 536,867,715,737	Rp 345,989,440,969	0.16
		2019	Rp 16,273,986,385	Rp 871,638,982,195	Rp 678,262,661,673	0.08
		2020	-Rp 106,113,954,433	Rp 699,274,548,775	Rp 611,899,459,706	- 1.21
		2021	-Rp 165,282,610,741	Rp 523,526,081,797	Rp 601,540,344,656	2.12
4	BSSR	2018	Rp 1,351,871,944,875	Rp 3,549,296,025,162	Rp 1,373,101,235,685	0.62
		2019	Rp 574,335,509,229	Rp 3,484,707,072,716	Rp 1,117,121,308,858	0.24
		2020	Rp 576,034,278,365	Rp 3,714,463,847,640	Rp 1,029,209,732,915	0.21
		2021	Rp 3,769,990,487,202	Rp 6,211,543,780,834	Rp 2,607,013,264,417	1.05
5	BYAN	2018	Rp 10,089,380,030,832	Rp 16,665,660,005,571	Rp 6,846,523,498,917	1.03
		2019	Rp 4,331,904,268,370	Rp 17,766,035,749,823	Rp 9,160,202,403,960	0.50
		2020	Rp 6,017,695,800,935	Rp 22,846,221,435,310	Rp 10,694,005,453,040	0.50
		2021	Rp 23,223,849,710,329	Rp 34,726,639,253,379	Rp 8,144,828,202,773	0.87
6	DOID	2018	Rp 1,562,534,060,679	Rp 17,146,875,509,991	Rp 13,359,934,588,662	0.41
		2019	Rp 484,834,560,175	Rp 16,429,747,466,091	Rp 12,529,530,287,012	0.12
		2020	-Rp 343,632,836,820	Rp 13,744,613,766,065	Rp 10,024,682,101,070	- 0.09
		2021	Rp 114,412,523,402	Rp 23,343,489,082,583	Rp 19,552,840,921,742	0.03
7	DSSA	2018	Rp 2,813,868,578,601	Rp 49,044,118,776,723	Rp 27,130,110,592,797	0.13
		2019	Rp 1,848,719,609,543	Rp 51,697,444,562,664	Rp 28,926,095,774,182	0.08



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Melindungi Undang-Undang

1. Diizinkan mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Penyalinan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	FIRE	2020	-Rp 76,426,630,735	Rp 40,907,752,923,310	Rp 18,496,172,831,500	- 0.00
		2021	Rp 5,413,302,317,339	Rp 42,950,727,299,224	Rp 17,976,991,382,553	0.22
9	GEMS	2018	Rp 1,152,998,905	Rp 573,239,122,900	Rp 250,001,554,441	0.00
		2019	Rp 16,816,689,880	Rp 543,257,046,224	Rp 203,584,653,001	0.05
		2020	Rp 23,012,602,323	Rp 505,302,049,812	Rp 152,354,623,294	0.07
		2021	-Rp 50,649,887,742	Rp 494,252,757,734	Rp 186,847,898,731	- 0.16
10	HRUM	2018	Rp 1,971,494,124,867	Rp 10,151,856,249,030	Rp 5,578,569,412,434	0.43
		2019	Rp 1,394,828,564,160	Rp 10,851,762,367,467	Rp 5,871,492,661,457	0.28
		2020	Rp 1,793,205,985,935	Rp 11,477,489,075,325	Rp 6,548,714,832,205	0.36
		2021	Rp 6,575,736,704,557	Rp 11,829,385,364,053	Rp 7,315,757,594,486	1.46
11	INDY	2018	Rp 697,860,662,589	Rp 6,776,951,532,795	Rp 1,151,274,312,324	0.12
		2019	Rp 356,253,368,395	Rp 6,213,774,162,554	Rp 659,163,748,341	0.06
		2020	Rp 907,083,706,165	Rp 7,034,194,756,680	Rp 619,288,459,790	0.14
		2021	Rp 1,819,889,378,120	Rp 12,479,975,596,131	Rp 3,195,554,621,574	0.20
12	MBAP	2018	Rp 3,838,571,609,058	Rp 53,144,584,947,333	Rp 36,821,831,691,132	0.24
		2019	Rp 752,526,450,799	Rp 50,268,282,766,565	Rp 35,730,975,362,147	0.05
		2020	-Rp 1,688,896,689,935	Rp 49,278,678,797,985	Rp 37,045,449,055,615	- 0.14
		2021	Rp 7,164,571,674,927	Rp 52,673,686,754,169	Rp 40,063,976,468,284	0.57
13	MYOH	2018	Rp 979,224,248,034	Rp 2,512,587,623,022	Rp 714,318,883,848	0.54
		2019	Rp 673,345,868,264	Rp 2,676,321,844,389	Rp 651,774,782,999	0.33
		2020	Rp 527,154,515,160	Rp 2,566,730,603,710	Rp 617,135,021,230	0.27
		2021	Rp 1,839,228,567,621	Rp 3,677,412,944,091	Rp 823,846,085,282	0.64
14	PTBA	2018	Rp 600,201,667,449	Rp 2,191,353,225,138	Rp 540,696,834,603	0.36
		2019	Rp 485,493,981,912	Rp 2,226,686,478,948	Rp 526,608,705,493	0.29
		2020	Rp 409,183,059,740	Rp 2,131,390,456,195	Rp 311,172,337,385	0.22
		2021	Rp 493,659,613,119	Rp 2,339,681,879,944	Rp 333,309,770,766	0.25
15	PTRO	2018	Rp 6,858,075,000,000	Rp 24,172,933,000,000	Rp 7,903,237,000,000	0.42
		2019	Rp 5,455,162,000,000	Rp 26,098,052,000,000	Rp 7,675,226,000,000	0.30
		2020	Rp 3,231,685,000,000	Rp 24,056,755,000,000	Rp 7,117,559,000,000	0.19
		2021	Rp 10,358,675,000,000	Rp 36,123,703,000,000	Rp 11,869,979,000,000	0.43
16	RUIS	2018	Rp 499,884,120	Rp 8,045,513,271	Rp 5,277,730,779	0.18
		2019	Rp 564,116,481	Rp 7,660,062,644	Rp 4,705,224,381	0.19
		2020	Rp 501,235,280	Rp 7,471,249,240	Rp 4,206,788,040	0.15
		2021	Rp 589,794,846	Rp 7,601,609,984	Rp 3,888,487,997	0.16
16	RUIS	2018	Rp 44,579,949,867	Rp 990,372,318,692	Rp 584,415,358,540	0.11
		2019	Rp 50,653,045,141	Rp 1,251,357,407,016	Rp 818,355,397,777	0.12
		2020	Rp 48,080,574,358	Rp 1,345,151,507,257	Rp 888,702,914,518	0.11
		2021	Rp 32,613,860,050	Rp 1,297,577,363,103	Rp 813,265,050,471	0.07



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

17	SMRU	2018	-Rp 83,064,213,010	Rp 1,906,385,848,248	Rp 950,168,275,134	- 0.09
		2019	-Rp 184,842,122,179	Rp 1,675,570,667,301	Rp 901,770,129,259	- 0.24
		2020	-Rp 342,612,094,410	Rp 1,288,617,641,905	Rp 841,406,041,966	- 0.77
		2021	-Rp 247,007,013,029	Rp 1,029,461,271,703	Rp 817,496,144,035	- 1.17
18	SURE	2018	-Rp 36,034,730,327	Rp 567,535,611,311	Rp 451,988,023,120	- 0.31
		2019	Rp 15,018,618,425	Rp 859,622,999,635	Rp 735,850,579	0.02
		2020	-Rp 30,573,374,510	Rp 1,093,996,495,741	Rp 489,681,358,937	- 0.05
		2021	-Rp 76,050,295,479	Rp 997,439,630,855	Rp 462,650,891,479	- 0.14
19	WOWS	2018	Rp 39,913,208,334	Rp 450,094,443,139	Rp 290,567,823,811	0.25
		2019	Rp 23,940,538,826	Rp 808,300,723,068	Rp 216,599,080,223	0.04
		2020	Rp 2,454,652,364	Rp 765,277,957,352	Rp 171,321,009,492	0.00
		2021	-Rp 33,989,689,052	Rp 714,710,154,018	Rp 154,329,376,836	- 0.06



3. Tabulasi Rasio Likuiditas

Current Ratio (CR)						
<i>CR = Total Asset Lancar / Total liabilitas Lancar</i>						
No	Perusahaan	Tahun	Asset Lancar	Liabilitas Lancar	CR	
1	APEX	2018	Rp 1,062,034,918,128	Rp 6,114,144,708,324	0.17	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
		2019	Rp 954,053,362,495	Rp 262,791,760,322	3.63	
		2020	Rp 739,392,972,045	Rp 90,160,006,300	8.20	
		2021	Rp 932,502,893,616	Rp 246,782,083,889	3.78	
2	ARII	2018	Rp 774,979,677	Rp 3,309,111,234	0.23	
		2019	Rp 871,523,195	Rp 3,619,597,984	0.24	
		2020	Rp 839,882,225	Rp 4,035,341,765	0.21	
		2021	Rp 1,072,757,689	Rp 2,416,069,887	0.44	
3	BOSS	2018	Rp 142,441,185,180	Rp 182,305,711,934	0.78	
		2019	Rp 306,716,957,106	Rp 228,285,647,191	1.34	
		2020	Rp 129,151,338,478	Rp 223,507,975,633	0.58	
		2021	Rp 137,638,370,951	Rp 234,312,236,192	0.59	
4	BSSR	2018	Rp 1,309,938,791,859	Rp 1,078,174,644,273	1.21	
		2019	Rp 1,077,846,479,934	Rp 893,342,927,452	1.21	
		2020	Rp 1,353,629,006,730	Rp 858,343,511,935	1.58	
		2021	Rp 3,878,086,495,298	Rp 2,421,260,478,323	1.60	
5	BYAN	2018	Rp 7,116,841,904,346	Rp 5,752,187,160,822	1.24	
		2019	Rp 7,222,615,077,616	Rp 8,075,606,390,783	0.89	
		2020	Rp 10,850,623,931,420	Rp 3,338,589,463,300	3.25	
		2021	Rp 20,239,617,466,241	Rp 6,463,597,304,200	3.13	
6	DOID	2018	Rp 6,396,535,677,276	Rp 4,037,482,074,780	1.58	
		2019	Rp 6,554,455,575,145	Rp 3,577,414,495,935	1.83	
		2020	Rp 5,185,282,272,170	Rp 3,108,010,768,590	1.67	
		2021	Rp 9,617,470,521,570	Rp 6,764,578,985,993	1.42	
7	DSSA	2018	Rp 11,491,945,120,053	Rp 9,427,382,969,400	1.22	
		2019	Rp 12,028,301,777,101	Rp 9,277,357,390,770	1.30	
		2020	Rp 15,866,944,242,240	Rp 10,219,137,185,530	1.55	
		2021	Rp 16,344,465,518,054	Rp 9,604,066,008,935	1.70	
8	FIRE	2018	Rp 283,104,026,129	Rp 241,864,951,902	1.17	
		2019	Rp 243,173,202,868	Rp 86,813,234,085	2.80	
		2020	Rp 191,509,532,894	Rp 84,906,108,780	2.26	
		2021	Rp 213,857,052,760	Rp 153,665,650,636	1.39	
9	GEMS	2018	Rp 4,743,636,208,803	Rp 3,594,507,169,743	1.32	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2019	Rp	5,112,284,931,325	Rp	3,864,445,610,670	1.32				
	2020	Rp	5,752,819,233,070	Rp	4,663,439,333,280	1.23			
	2021	Rp	6,195,033,491,928	Rp	6,067,486,910,517	1.02			
10	HRUM	2018	Rp	4,500,135,094,869	Rp	986,928,299,325	4.56		
		2019	Rp	4,008,908,069,405	Rp	434,692,221,372	9.22		
		2020	Rp	3,518,574,369,310	Rp	349,262,198,740	10.07		
2021		Rp	3,533,172,874,083	Rp	1,149,760,532,997	3.07			
		11	INDY	2018	Rp	21,139,699,643,352	Rp	9,708,395,825,025	2.18
				2019	Rp	19,898,264,586,246	Rp	9,889,326,201,536	2.01
2020	Rp			19,663,988,365,385	Rp	9,982,303,924,775	1.97		
2021		Rp	29,850,039,715,378	Rp	16,206,215,032,024	1.84			
		12	MBAP	2018	Rp	1,561,861,258,938	Rp	592,087,282,542	2.64
				2019	Rp	1,836,193,043,116	Rp	509,540,807,475	3.60
2020	Rp			1,772,295,393,960	Rp	473,368,003,290	3.74		
2021		Rp	2,990,042,324,046	Rp	751,699,210,289	3.98			
		13	MYOH	2018	Rp	1,486,540,697,841	Rp	427,755,822,948	3.48
				2019	Rp	1,583,379,434,495	Rp	482,027,281,027	3.28
2020	Rp			1,632,560,812,155	Rp	258,800,966,060	6.31		
2021		Rp	1,917,907,120,171	Rp	285,534,304,966	6.72			
		14	PTBA	2018	Rp	11,739,344,000,000	Rp	4,935,696,000,000	2.38
				2019	Rp	11,679,884,000,000	Rp	4,691,251,000,000	2.49
2020	Rp			8,364,356,000,000	Rp	3,872,457,000,000	2.16		
2021		Rp	18,211,500,000,000	Rp	7,500,647,000,000	2.43			
		15	PTRO	2018	Rp	3,622,769,694	Rp	2,141,218,584	1.69
				2019	Rp	3,086,911,664	Rp	2,034,230,637	1.52
2020	Rp			3,131,507,470	Rp	1,912,327,690	1.64		
2021		Rp	3,307,568,469	Rp	2,388,330,951	1.38			
		16	RUIS	2018	Rp	524,126,165,449	Rp	473,216,197,423	1.11
				2019	Rp	611,756,617,722	Rp	591,403,183,354	1.03
2020	Rp			665,500,151,752	Rp	620,170,304,014	1.07		
2021		Rp	705,432,871,300	Rp	614,886,507,240	1.15			
		17	SMRU	2018	Rp	502,905,663,537	Rp	216,453,725,247	2.32
				2019	Rp	266,422,913,179	Rp	233,400,194,285	1.14
2020	Rp			155,039,529,753	Rp	327,120,710,729	0.47		
2021		Rp	165,378,703,034	Rp	710,531,093,707	0.23			
		18	SURE	2018	Rp	44,263,031,693	Rp	418,220,636,405	0.11
				2019	Rp	340,254,632,877	Rp	689,218,978,159	0.49
2020	Rp			540,587,740,453	Rp	76,899,627,855	7.03		



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Didukung Undang-Undang Hak Cipta 1912 dan Undang-Undang Hak Cipta 1987. Untuk seluruhnya, penulis ini tanpa membatalkan dan menyerahkan hak cipta ke pemerintah. Untuk penyalinan sebagian atau seluruhnya, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass media, pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass media, atau untuk keperluan lain yang wajar. UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2021	Rp	425,376,340,489	Rp	58,478,126,139	7.27
2018	Rp	93,565,811,620	Rp	227,999,629,643	0.41
2019	Rp	421,437,294,531	Rp	164,587,029,014	2.56
2020	Rp	356,617,698,072	Rp	111,571,386,583	3.20
2021	Rp	308,251,271,996	Rp	68,972,744,633	4.47

Quick Ratio (QR)						
<i>QR = (Total Asset Lancar - Persediaan) / Total liabilitas Lancar</i>						
No	Perusahaan	Tahun	Asset Lancar	Persediaan	Liabilitas Lancar	CR
1	APEX	2018	Rp. 1,062,034,918,128	Rp 408,769,117,722	Rp. 6,114,144,708,324	0.11
		2019	Rp 954,053,362,495	Rp 403,293,462,731	Rp 262,791,760,322	2.10
		2020	Rp 739,392,972,045	Rp 394,483,421,150	Rp 90,160,006,300	3.83
		2021	Rp 932,502,893,616	Rp 416,889,867,506	Rp 246,782,083,889	2.09
2	ARII	2018	Rp 774,979,677	Rp 90,057,339	Rp 3,309,111,234	0.21
		2019	Rp 871,523,195	Rp 92,789,175	Rp 3,619,597,984	0.22
		2020	Rp 839,882,225	Rp 67,365,480	Rp 4,035,341,765	0.19
		2021	Rp 1,072,757,689	Rp 99,283,702	Rp 2,416,069,887	0.40
3	BOSS	2018	Rp 142,441,185,180	Rp 52,475,087,062	Rp 182,305,711,934	0.49
		2019	Rp 306,716,957,106	Rp 142,285,417,655	Rp 228,285,647,191	0.72
		2020	Rp 129,151,338,478	Rp 71,085,046,088	Rp 223,507,975,633	0.26
		2021	Rp 137,638,370,951	Rp 45,531,001,836	Rp 234,312,236,192	0.39
4	BSSR	2018	Rp 1,309,938,791,859	Rp 230,824,707,192	Rp 1,078,174,644,273	1.00
		2019	Rp 1,077,846,479,934	Rp 171,909,899,829	Rp 893,342,927,452	1.01
		2020	Rp 1,353,629,006,730	Rp 107,026,680,670	Rp 858,343,511,935	1.45
		2021	Rp 3,878,086,495,298	Rp 288,801,877,428	Rp 2,421,260,478,323	1.48
5	BYAN	2018	Rp 7,116,841,904,346	Rp1,756,549,137,465	Rp 5,752,187,160,822	0.93
		2019	Rp 7,222,615,077,616	Rp2,912,640,137,182	Rp 8,075,606,390,783	0.53
		2020	Rp10,850,623,931,420	Rp1,238,368,983,670	Rp 3,338,589,463,300	2.88
		2021	Rp20,239,617,466,241	Rp1,282,446,351,600	Rp 6,463,597,304,200	2.93
6	DOID	2018	Rp 6,396,535,677,276	Rp 484,058,284,011	Rp 4,037,482,074,780	1.46
		2019	Rp 6,554,455,575,145	Rp 754,119,533,201	Rp 3,577,414,495,935	1.62
		2020	Rp 5,185,282,272,170	Rp 557,492,212,095	Rp 3,108,010,768,590	1.49
		2021	Rp 9,617,470,521,570	Rp 955,166,845,731	Rp 6,764,578,985,993	1.28
7	DSSA	2018	Rp11,491,945,120,053	Rp1,092,545,776,926	Rp 9,427,382,969,400	1.10
		2019	Rp12,028,301,777,101	Rp 906,698,841,440	Rp 9,277,357,390,770	1.20
		2020	Rp15,866,944,242,240	Rp1,264,192,290,725	Rp 10,219,137,185,530	1.43
		2021	Rp16,344,465,518,054	Rp1,139,890,037,861	Rp 9,604,066,008,935	1.58



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

8	FIRE	2018	Rp 283,104,026,129	Rp 19,396,433,397	Rp 241,864,951,902	1.09
		2019	Rp 243,173,202,868	Rp 68,843,457,683	Rp 86,813,234,085	2.01
		2020	Rp 191,509,532,894	Rp 19,468,217,306	Rp 84,906,108,780	2.03
		2021	Rp 213,857,052,760	Rp 14,266,564,666	Rp 153,665,650,636	1.30
9	GEMS	2018	Rp 4,743,636,208,803	Rp 281,504,268,360	Rp 3,594,507,169,743	1.24
		2019	Rp 5,112,284,931,325	Rp 313,496,408,476	Rp 3,864,445,610,670	1.24
		2020	Rp 5,752,819,233,070	Rp 272,685,265,125	Rp 4,663,439,333,280	1.18
		2021	Rp 6,195,033,491,928	Rp 429,202,516,261	Rp 6,067,486,910,517	0.95
10	HRUM	2018	Rp 4,500,135,094,869	Rp 510,577,571,007	Rp 986,928,299,325	4.04
		2019	Rp 4,008,908,069,405	Rp 226,004,501,447	Rp 434,692,221,372	8.70
		2020	Rp 3,518,574,369,310	Rp 168,458,271,800	Rp 349,262,198,740	9.59
		2021	Rp 3,533,172,874,083	Rp 303,818,644,373	Rp 1,149,760,532,997	2.81
11	INDY	2018	Rp21,139,699,643,352	Rp1,058,270,075,343	Rp 9,708,395,825,025	2.07
		2019	Rp19,898,264,586,246	Rp 669,448,305,884	Rp 9,889,326,201,536	1.94
		2020	Rp19,663,988,365,385	Rp 588,979,283,165	Rp 9,982,303,924,775	1.91
		2021	Rp29,850,039,715,378	Rp 624,127,115,906	Rp 16,206,215,032,024	1.80
12	MBAP	2018	Rp 1,561,861,258,938	Rp 330,585,170,571	Rp 592,087,282,542	2.08
		2019	Rp 1,836,193,043,116	Rp 158,334,933,883	Rp 509,540,807,475	3.29
		2020	Rp 1,772,295,393,960	Rp 184,642,687,320	Rp 473,368,003,290	3.35
		2021	Rp 2,990,042,324,046	Rp 165,817,979,995	Rp 751,699,210,289	3.76
13	MYOH	2018	Rp 1,486,540,697,841	Rp 232,515,175,689	Rp 427,755,822,948	2.93
		2019	Rp 1,583,379,434,495	Rp 294,744,876,942	Rp 482,027,281,027	2.67
		2020	Rp 1,632,560,812,155	Rp 292,390,514,325	Rp 258,800,966,060	5.18
		2021	Rp 1,917,907,120,171	Rp 268,397,778,188	Rp 285,534,304,966	5.78
14	PTBA	2018	Rp11,739,344,000,000	Rp1,551,135,000,000	Rp 4,935,696,000,000	2.06
		2019	Rp11,679,884,000,000	Rp1,383,064,000,000	Rp 4,691,251,000,000	2.19
		2020	Rp 8,364,356,000,000	Rp 805,436,000,000	Rp 3,872,457,000,000	1.95
		2021	Rp18,211,500,000,000	Rp1,207,585,000,000	Rp 7,500,647,000,000	2.27
15	PTRO	2018	Rp 3,622,769,694	Rp 130,864,797	Rp 2,141,218,584	1.63
		2019	Rp 3,086,911,664	Rp 91,440,778	Rp 2,034,230,637	1.47
		2020	Rp 3,131,507,470	Rp 59,480,785	Rp 1,912,327,690	1.61
		2021	Rp 3,307,568,469	Rp 129,491,175	Rp 2,388,330,951	1.33
16	RUIS	2018	Rp 524,126,165,449	Rp 6,289,882,741	Rp 473,216,197,423	1.09
		2019	Rp 611,756,617,722	Rp 5,608,375,107	Rp 591,403,183,354	1.02
		2020	Rp 665,500,151,752	Rp 16,327,748,321	Rp 620,170,304,014	1.05
		2021	Rp 705,432,871,300	Rp 17,398,133,720	Rp 614,886,507,240	1.12
17	SMRU	2018	Rp 502,905,663,537	Rp 23,323,688,336	Rp 216,453,725,247	2.22
		2019	Rp 266,422,913,179	Rp 16,237,906,601	Rp 233,400,194,285	1.07

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang	18 SURE	2020	Rp 155,039,529,753	Rp 18,372,037,498	Rp 327,120,710,729	0.42
		2021	Rp 165,378,703,034	Rp 23,227,499,302	Rp 710,531,093,707	0.20
19 WOWS	19 WOWS	2018	Rp 44,263,031,693	Rp 59,293,870	Rp 418,220,636,405	0.11
		2019	Rp 340,254,632,877	Rp 2,854,748,591	Rp 689,218,978,159	0.49
		2020	Rp 540,587,740,453	Rp 2,150,735,337	Rp 76,899,627,855	7.00
		2021	Rp 425,376,340,489	Rp 5,101,570,839	Rp 58,478,126,139	7.19
19 WOWS	19 WOWS	2018	Rp 93,565,811,620	Rp 21,897,018,988	Rp 227,999,629,643	0.31
		2019	Rp 421,437,294,531	Rp 35,388,219,288	Rp 164,587,029,014	2.35
		2020	Rp 356,617,698,072	Rp 54,383,564,758	Rp 111,571,386,583	2.71
		2021	Rp 308,251,271,996	Rp 75,264,984,614	Rp 68,972,744,633	3.38

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



4. Tabulasi Rasio Solvabilitas

<i>Debt to Asset Ratio (DAR)</i>						
<i>DAR = Total Liabilitas / Total Asset</i>						
No	Perusahaan	Tahun	Total Liabilitas	Total Asset	DAR	
1	APEX	2018	Rp 9,629,040,871,809	Rp 7,453,015,886,538	1.29	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
		2019	Rp 6,178,035,511,713	Rp 6,960,595,587,349	0.89	
		2020	Rp 2,955,775,602,325	Rp 4,742,968,640,865	0.62	
		2021	Rp 3,232,351,647,195	Rp 5,104,734,107,895	0.63	
2	ARII	2018	Rp 4,924,683,999	Rp 5,069,291,265	0.97	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
		2019	Rp 4,419,044,494	Rp 5,059,296,752	0.87	
		2020	Rp 4,691,153,740	Rp 5,089,112,210	0.92	
		2021	Rp 4,714,292,103	Rp 5,271,967,430	0.89	
3	BOSS	2018	Rp 345,989,440,969	Rp 536,867,715,737	0.64	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
		2019	Rp 678,262,661,673	Rp 871,638,982,195	0.78	
		2020	Rp 611,899,459,706	Rp 699,274,548,775	0.88	
		2021	Rp 601,540,344,656	Rp 523,526,081,797	1.15	
4	BSSR	2018	Rp 1,373,101,235,685	Rp 3,549,296,025,162	0.39	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
		2019	Rp 1,117,121,308,858	Rp 3,484,707,072,716	0.32	
		2020	Rp 1,029,209,732,915	Rp 3,714,463,847,640	0.28	
		2021	Rp 2,607,013,264,417	Rp 6,211,543,780,834	0.42	
5	BYAN	2018	Rp 6,846,523,498,917	Rp 16,665,660,005,571	0.41	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
		2019	Rp 9,160,202,403,960	Rp 17,766,035,749,823	0.52	
		2020	Rp 10,694,005,453,040	Rp 22,846,221,435,310	0.47	
		2021	Rp 8,144,828,202,773	Rp 34,726,639,253,379	0.23	
6	DOID	2018	Rp 13,359,934,588,662	Rp 17,146,875,509,991	0.78	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
		2019	Rp 12,529,530,287,012	Rp 16,429,747,466,091	0.76	
		2020	Rp 10,024,682,101,070	Rp 13,744,613,766,065	0.73	
		2021	Rp 19,552,840,921,742	Rp 23,343,489,082,583	0.84	
7	DSSA	2018	Rp 27,130,110,592,797	Rp 49,044,118,776,723	0.55	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
		2019	Rp 28,926,095,774,182	Rp 51,697,444,562,664	0.56	
		2020	Rp 18,496,172,831,500	Rp 40,907,752,923,310	0.45	
		2021	Rp 17,976,991,382,553	Rp 42,950,727,299,224	0.42	
8	FIRE	2018	Rp 250,001,554,441	Rp 573,239,122,900	0.44	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
		2019	Rp 203,584,653,001	Rp 543,257,046,224	0.37	
		2020	Rp 152,354,623,294	Rp 505,302,049,812	0.30	
		2021	Rp 186,847,898,731	Rp 494,252,757,734	0.38	
9	GEMS	2018	Rp 5,578,569,412,434	Rp 10,151,856,249,030	0.55	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		2019	Rp 5,871,492,661,457	Rp 10,851,762,367,467	0.54
10	HRUM	2020	Rp 6,548,714,832,205	Rp 11,477,489,075,325	0.57
		2021	Rp 7,315,757,594,486	Rp 11,829,385,364,053	0.62
		2018	Rp 1,151,274,312,324	Rp 6,776,951,532,795	0.17
11	INDY	2019	Rp 659,163,748,341	Rp 6,213,774,162,554	0.11
		2020	Rp 619,288,459,790	Rp 7,034,194,756,680	0.09
		2021	Rp 3,195,554,621,574	Rp 12,479,975,596,131	0.26
12	MBAP	2018	Rp 36,821,831,691,132	Rp 53,144,584,947,333	0.69
		2019	Rp 35,730,975,362,147	Rp 50,268,282,766,565	0.71
		2020	Rp 37,045,449,055,615	Rp 49,278,678,797,985	0.75
		2021	Rp 40,063,976,468,284	Rp 52,673,686,754,169	0.76
13	MYOH	2018	Rp 714,318,883,848	Rp 2,512,587,623,022	0.28
		2019	Rp 651,774,782,999	Rp 2,676,321,844,389	0.24
		2020	Rp 617,135,021,230	Rp 2,566,730,603,710	0.24
		2021	Rp 823,846,085,282	Rp 3,677,412,944,091	0.22
14	PTBA	2018	Rp 540,696,834,603	Rp 2,191,353,225,138	0.25
		2019	Rp 526,608,705,493	Rp 2,226,686,478,948	0.24
		2020	Rp 311,172,337,385	Rp 2,131,390,456,195	0.15
		2021	Rp 333,309,770,766	Rp 2,339,681,879,944	0.14
15	PTRO	2018	Rp 7,903,237,000,000	Rp 24,172,933,000,000	0.33
		2019	Rp 7,675,226,000,000	Rp 26,098,052,000,000	0.29
		2020	Rp 7,117,559,000,000	Rp 24,056,755,000,000	0.30
		2021	Rp 11,869,979,000,000	Rp 36,123,703,000,000	0.33
16	RUIS	2018	Rp 5,277,730,779	Rp 8,045,513,271	0.66
		2019	Rp 4,705,224,381	Rp 7,660,062,644	0.61
		2020	Rp 4,206,788,040	Rp 7,471,249,240	0.56
		2021	Rp 3,888,487,997	Rp 7,601,609,984	0.51
17	SMRU	2018	Rp 584,415,358,540	Rp 990,372,318,692	0.59
		2019	Rp 818,355,397,777	Rp 1,251,357,407,016	0.65
		2020	Rp 888,702,914,518	Rp 1,345,151,507,257	0.66
		2021	Rp 813,265,050,471	Rp 1,297,577,363,103	0.63
18	SURE	2018	Rp 950,168,275,134	Rp 1,906,385,848,248	0.50
		2019	Rp 901,770,129,259	Rp 1,675,570,667,301	0.54
		2020	Rp 841,406,041,966	Rp 1,288,617,641,905	0.65
		2021	Rp 817,496,144,035	Rp 1,029,461,271,703	0.79
18	SURE	2018	Rp 451,988,023,120	Rp 567,535,611,311	0.80
		2019	Rp 735,850,579	Rp 859,622,999,635	0.00
		2020	Rp 489,681,358,937	Rp 1,093,996,495,741	0.45

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Debt to Equity Ratio (DER)						
<i>DER = Total Liabilitas / Total Ekuitas</i>						
No	Perusahaan	Tahun	Total Liabilitas	Total Ekuitas	DER	
19	WOWS	2021	Rp 462,650,891,479	Rp 997,439,630,855	0.46	
		2018	Rp 290,567,823,811	Rp 450,094,443,139	0.65	
		2019	Rp 216,599,080,223	Rp 808,300,723,068	0.27	
		2020	Rp 171,321,009,492	Rp 765,277,957,352	0.22	
		2021	Rp 154,329,376,836	Rp 714,710,154,018	0.22	
1	APEX	2018	Rp 9,629,040,871,809	-Rp 2,176,024,985,271	-4.43	
		2019	Rp 6,178,035,511,713	Rp 782,560,075,636	7.89	
		2020	Rp 2,955,775,602,325	Rp 1,787,193,038,540	1.65	
		2021	Rp 3,232,351,647,195	Rp 1,872,382,460,700	1.73	
2	ARII	2018	Rp 4,924,683,999	Rp 144,607,266	34.06	
		2019	Rp 4,419,044,494	Rp 640,252,258	6.90	
		2020	Rp 4,691,153,740	Rp 397,958,470	11.79	
		2021	Rp 4,714,292,103	Rp 557,675,327	8.45	
3	BOSS	2018	Rp 345,989,440,969	Rp 190,878,274,768	1.81	
		2019	Rp 678,262,661,673	Rp 193,376,320,522	3.51	
		2020	Rp 611,899,459,706	Rp 87,375,089,069	7.00	
		2021	Rp 601,540,344,656	-Rp 78,014,262,859	-7.71	
4	BSSR	2018	Rp 1,373,101,235,685	Rp 2,176,195,079,097	0.63	
		2019	Rp 1,117,121,308,858	Rp 2,367,585,763,858	0.47	
		2020	Rp 1,029,209,732,915	Rp 2,685,254,114,725	0.38	
		2021	Rp 2,607,013,264,417	Rp 3,604,530,516,417	0.72	
5	BYAN	2018	Rp 6,846,523,498,917	Rp 9,819,136,506,654	0.70	
		2019	Rp 9,160,202,403,960	Rp 8,605,833,345,863	1.06	
		2020	Rp 10,694,005,453,040	Rp 12,152,215,982,270	0.88	
		2021	Rp 8,144,828,202,773	Rp 26,581,811,050,606	0.31	
6	DOID	2018	Rp 13,359,934,588,662	Rp 3,786,940,921,329	3.53	
		2019	Rp 12,529,530,287,012	Rp 3,900,217,179,079	3.21	
		2020	Rp 10,024,682,101,070	Rp 3,719,931,664,995	2.69	
		2021	Rp 19,552,840,921,742	Rp 3,790,648,160,841	5.16	
7	DSSA	2018	Rp 27,130,110,592,797	Rp 21,914,008,183,926	1.24	
		2019	Rp 28,926,095,774,182	Rp 22,771,348,788,482	1.27	
		2020	Rp 18,496,172,831,500	Rp 22,411,580,091,810	0.83	
		2021	Rp 17,976,991,382,553	Rp 24,973,735,916,671	0.72	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Halaman 8 | Piagam Dilindungi Undang-Undang

9	FIRE	2018	Rp 250,001,554,441	Rp 323,237,568,459	0.77
		2019	Rp 203,584,653,001	Rp 339,672,393,223	0.60
		2020	Rp 152,354,623,294	Rp 352,947,426,518	0.43
		2021	Rp 186,847,898,731	Rp 307,404,859,003	0.61
10	GEMS	2018	Rp 5,578,569,412,434	Rp 4,573,286,836,596	1.22
		2019	Rp 5,871,492,661,457	Rp 4,980,269,706,010	1.18
		2020	Rp 6,548,714,832,205	Rp 4,928,774,243,120	1.33
		2021	Rp 7,315,757,594,486	Rp 4,513,584,962,567	1.62
11	HRUM	2018	Rp 1,151,274,312,324	Rp 5,625,677,220,471	0.20
		2019	Rp 659,163,748,341	Rp 5,554,610,414,213	0.12
		2020	Rp 619,288,459,790	Rp 6,414,906,296,890	0.10
		2021	Rp 3,195,554,621,574	Rp 9,284,420,974,557	0.34
12	INDY	2018	Rp 36,821,831,691,132	Rp 16,322,753,256,201	2.26
		2019	Rp 35,730,975,362,147	Rp 14,537,307,404,418	2.46
		2020	Rp 37,045,449,055,615	Rp 12,233,229,742,370	3.03
		2021	Rp 40,063,976,468,284	Rp 12,609,710,285,885	3.18
13	MBAP	2018	Rp 714,318,883,848	Rp 251,259,280,722	2.84
		2019	Rp 651,774,782,999	Rp 2,024,547,061,390	0.32
		2020	Rp 617,135,021,230	Rp 1,949,595,582,480	0.32
		2021	Rp 823,846,085,282	Rp 2,853,566,858,809	0.29
14	MYOH	2018	Rp 540,696,834,603	Rp 1,650,656,390,535	0.33
		2019	Rp 526,608,705,493	Rp 1,700,077,773,455	0.31
		2020	Rp 311,172,337,385	Rp 1,820,218,118,810	0.17
		2021	Rp 333,309,770,766	Rp 2,006,372,109,178	0.17
15	PTBA	2018	Rp 7,903,237,000,000	Rp 16,269,696,000,000	0.49
		2019	Rp 7,675,226,000,000	Rp 18,422,826,000,000	0.42
		2020	Rp 7,117,559,000,000	Rp 16,939,196,000,000	0.42
		2021	Rp 11,869,979,000,000	Rp 24,253,724,000,000	0.49
16	PTRO	2018	Rp 5,277,730,779	Rp 2,767,782,492	1.91
		2019	Rp 4,705,224,381	Rp 2,954,838,263	1.59
		2020	Rp 4,206,788,040	Rp 3,264,461,200	1.29
		2021	Rp 3,888,487,997	Rp 3,713,121,987	1.05
17	RUIS	2018	Rp 584,415,358,540	Rp 405,956,960,152	1.44
		2019	Rp 818,355,397,777	Rp 433,002,009,239	1.89
		2020	Rp 888,702,914,518	Rp 456,448,592,739	1.95
		2021	Rp 813,265,050,471	Rp 484,312,312,632	1.68
18	SMRU	2018	Rp 950,168,275,134	Rp 958,218,573,114	0.99
		2019	Rp 901,770,129,259	Rp 773,800,538,042	1.17

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta	Tahun	Jumlah	2020		2021	
			Rp	Value	Rp	Value
18 SURE	2020	Rp 841,406,041,966	Rp	447,211,599,939	1.88	
	2021	Rp 817,496,144,035	Rp	211,965,127,668	3.86	
	2018	Rp 451,988,023,120	Rp	115,547,588,191	3.91	
	2019	Rp 735,850,579	Rp	123,772,419,759	0.01	
	2020	Rp 489,681,358,937	Rp	604,315,136,804	0.81	
19 WOWS	2021	Rp 462,650,891,479	Rp	534,788,739,376	0.87	
	2018	Rp 290,567,823,811	Rp	159,526,619,328	1.82	
	2019	Rp 216,599,080,223	Rp	591,701,642,845	0.37	
	2020	Rp 171,321,009,492	Rp	593,956,947,860	0.29	
	2021	Rp 154,329,376,836	Rp	560,380,777,182	0.28	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





5. Tabulasi Rasio Aktivitas

Total Asset Turn Over (TATO)						
TATO = Penjualan / Total Asset						
No	Perusahaan	Tahun	Penjualan	Total Asset	TATO	
1	APEX	2018	Rp 1,326,606,596,631	Rp 7,453,015,886,538	0.18	
		2019	Rp 1,305,566,712,306	Rp 6,960,595,587,349	0.19	
		2020	Rp 772,495,672,130	Rp 4,742,968,640,865	0.16	
		2021	Rp 929,705,727,277	Rp 5,104,734,107,895	0.18	
2	ARII	2018	Rp 552,609,441	Rp 5,069,291,265	0.11	
		2019	Rp 873,024,503	Rp 5,059,296,752	0.17	
		2020	Rp 594,666,800	Rp 5,089,112,210	0.12	
		2021	Rp 1,645,843,536	Rp 5,271,967,430	0.31	
3	BOSS	2018	Rp 272,403,703,821	Rp 536,867,715,737	0.51	
		2019	Rp 271,218,864,514	Rp 871,638,982,195	0.31	
		2020	Rp 1,700,386,015,194	Rp 699,274,548,775	2.43	
		2021	Rp 43,523,306,126	Rp 523,526,081,797	0.08	
4	BSSR	2018	Rp 6,421,344,627,843	Rp 3,549,296,025,162	1.81	
		2019	Rp 5,811,834,212,391	Rp 3,484,707,072,716	1.67	
		2020	Rp 4,675,299,226,325	Rp 3,714,463,847,640	1.26	
		2021	Rp 9,865,195,415,365	Rp 6,211,543,780,834	1.59	
5	BYAN	2018	Rp 24,280,543,105,452	Rp 16,665,660,005,571	1.46	
		2019	Rp 19,344,490,282,434	Rp 17,766,035,749,823	1.09	
		2020	Rp 40,230,562,084,440	Rp 22,846,221,435,310	1.76	
		2021	Rp 40,698,326,152,632	Rp 34,726,639,253,379	1.17	
6	DOID	2018	Rp 12,923,693,059,005	Rp 17,146,875,509,991	0.75	
		2019	Rp 12,258,069,710,179	Rp 16,429,747,466,091	0.75	
		2020	Rp 8,486,865,222,745	Rp 13,744,613,766,065	0.62	
		2021	Rp 12,992,557,515,647	Rp 23,343,489,082,583	0.56	
7	DSSA	2018	Rp 25,614,582,784,902	Rp 49,044,118,776,723	0.52	
		2019	Rp 23,164,840,211,281	Rp 51,697,444,562,664	0.45	
		2020	Rp 21,260,778,615,440	Rp 40,907,752,923,310	0.52	
		2021	Rp 30,891,618,583,472	Rp 42,950,727,299,224	0.72	
8	FIRE	2018	Rp 783,590,762,184	Rp 573,239,122,900	1.37	
		2019	Rp 1,221,662,045,057	Rp 543,257,046,224	2.25	
		2020	Rp 1,069,005,506,795	Rp 505,302,049,812	2.12	
		2021	Rp 841,151,184,815	Rp 494,252,757,734	1.70	
9	GEMS	2018	Rp 15,133,492,370,196	Rp 10,151,856,249,030	1.49	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang					
10	HRUM	2019	Rp 15,394,858,468,001	Rp 10,851,762,367,467	1.42
		2020	Rp 14,971,186,315,085	Rp 11,477,489,075,325	1.30
		2021	Rp 22,629,971,789,979	Rp 11,829,385,364,053	1.91
11	INDY	2018	Rp 4,875,865,506,990	Rp 6,776,951,532,795	0.72
		2019	Rp 3,650,272,889,769	Rp 6,213,774,162,554	0.59
		2020	Rp 2,226,037,657,935	Rp 7,034,194,756,680	0.32
		2021	Rp 4,796,888,452,073	Rp 12,479,975,596,131	0.38
12	MBAP	2018	Rp 3,738,096,797,949	Rp 2,512,587,623,022	1.49
		2019	Rp 3,626,073,111,503	Rp 2,676,321,844,389	1.35
		2020	Rp 2,838,028,783,135	Rp 2,566,730,603,710	1.11
		2021	Rp 4,421,108,757,894	Rp 3,677,412,944,091	1.20
13	MYOH	2018	Rp 3,491,580,841,182	Rp 2,191,353,225,138	1.59
		2019	Rp 3,537,173,269,491	Rp 2,226,686,478,948	1.59
		2020	Rp 2,446,819,851,840	Rp 2,131,390,456,195	1.15
		2021	Rp 2,292,480,441,745	Rp 2,339,681,879,944	0.98
14	PTBA	2018	Rp 21,166,993,000,000	Rp 24,172,933,000,000	0.88
		2019	Rp 21,787,564,000,000	Rp 26,098,052,000,000	0.83
		2020	Rp 17,325,192,000,000	Rp 24,056,755,000,000	0.72
		2021	Rp 29,261,468,000,000	Rp 36,123,703,000,000	0.81
15	PTRO	2018	Rp 6,744,409,902	Rp 8,045,513,271	0.84
		2019	Rp 6,623,006,341	Rp 7,660,062,644	0.86
		2020	Rp 4,805,404,240	Rp 7,471,249,240	0.64
		2021	Rp 5,932,151,253	Rp 7,601,609,984	0.78
16	RUIS	2018	Rp 1,298,117,469,650	Rp 990,372,318,692	1.31
		2019	Rp 1,596,396,576,716	Rp 1,251,357,407,016	1.28
		2020	Rp 1,616,390,151,557	Rp 1,345,151,507,257	1.20
		2021	Rp 1,645,636,804,155	Rp 1,297,577,363,103	1.27
17	SMRU	2018	Rp 850,640,883,028	Rp 1,906,385,848,248	0.45
		2019	Rp 699,201,691,680	Rp 1,675,570,667,301	0.42
		2020	Rp 492,381,856,241	Rp 1,288,617,641,905	0.38
		2021	Rp 541,885,165,917	Rp 1,029,461,271,703	0.53
18	SURE	2018	Rp 295,852,522,716	Rp 567,535,611,311	0.52
		2019	Rp 291,628,419,044	Rp 859,622,999,635	0.34
		2020	Rp 335,556,651,700	Rp 1,093,996,495,741	0.31

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

19	WOWS	2021	Rp	339,306,403,375	Rp	997,439,630,855	0.34
		2018	Rp	168,151,174,183	Rp	450,094,443,139	0.37
		2019	Rp	176,806,012,680	Rp	808,300,723,068	0.22
		2020	Rp	112,449,256,639	Rp	765,277,957,352	0.15
		2021	Rp	95,542,840,629	Rp	714,710,154,018	0.13

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

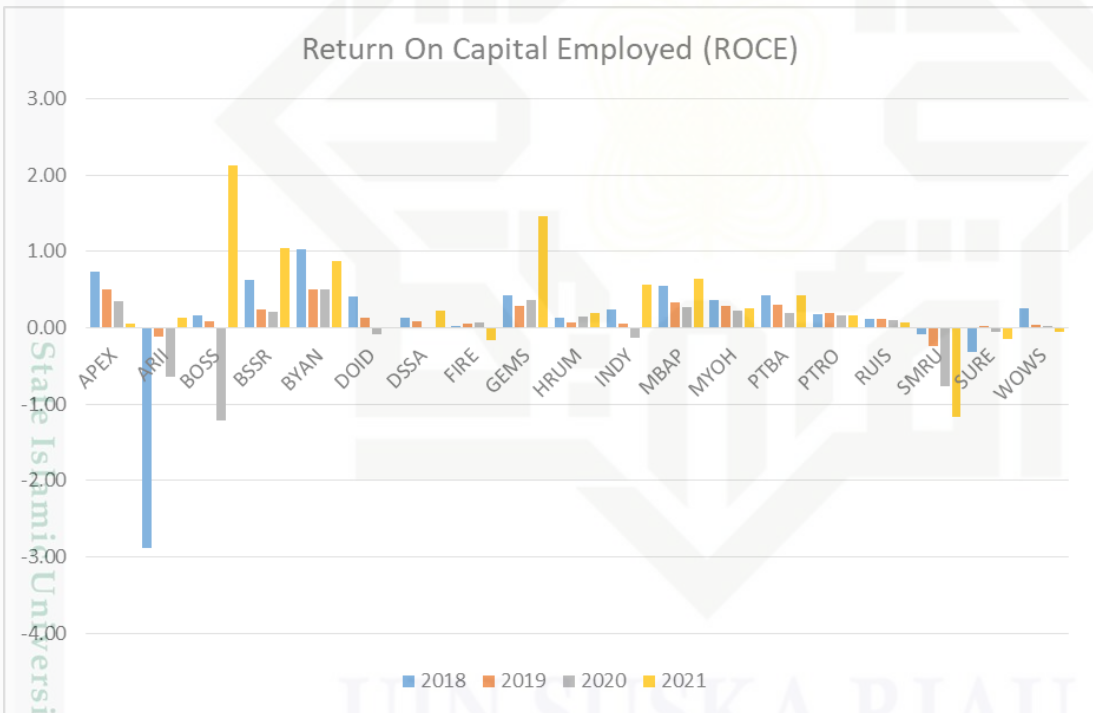
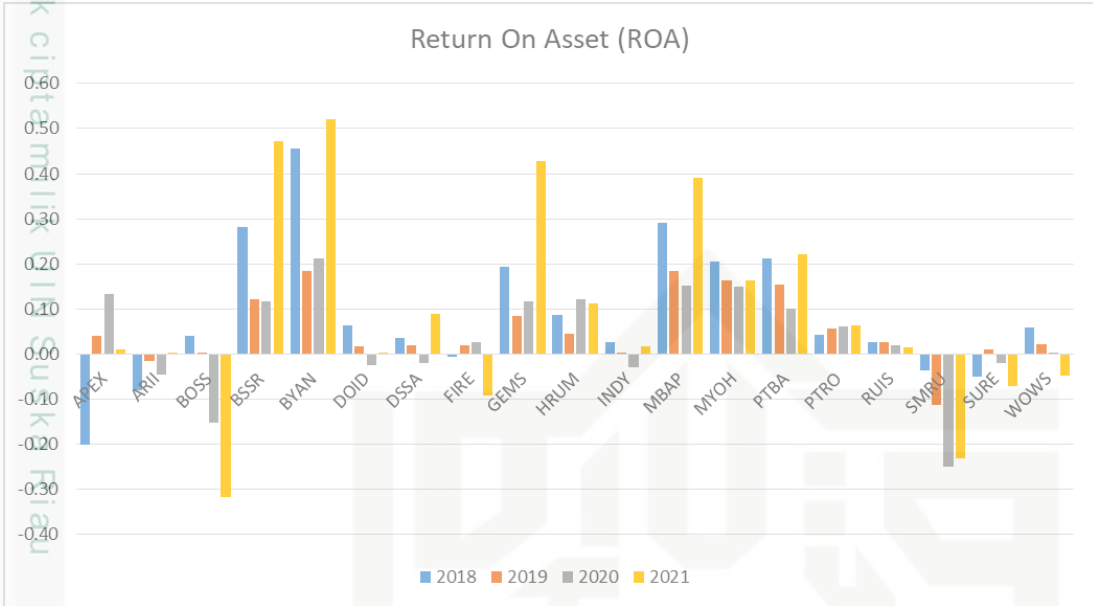
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



6. Grafik Analisis Rasio Profitabilitas

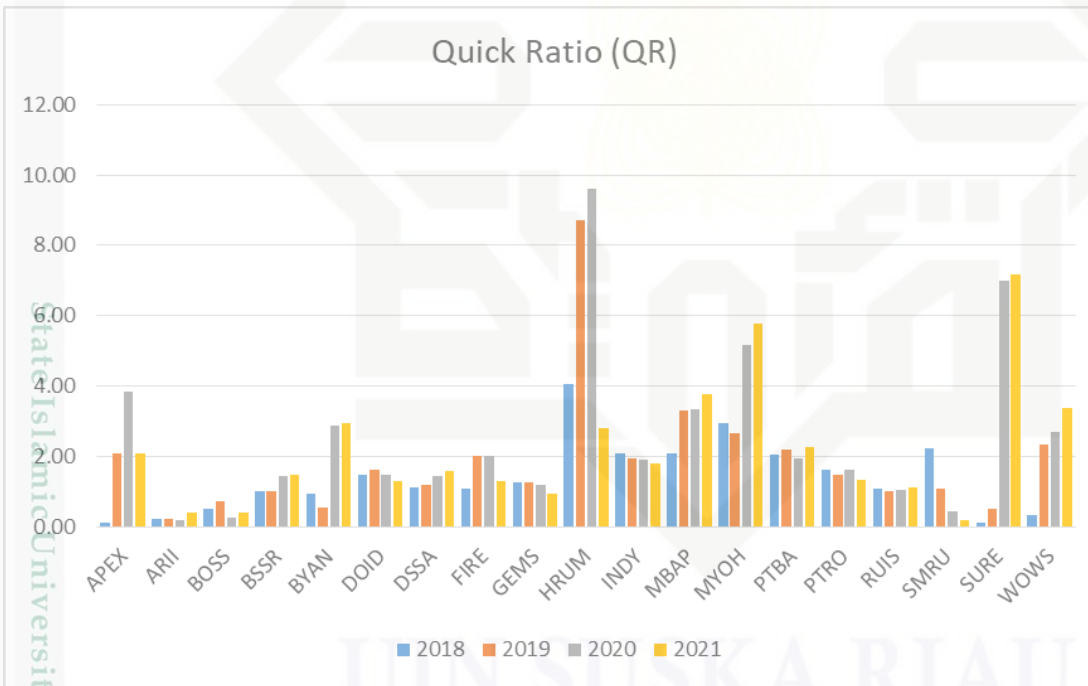
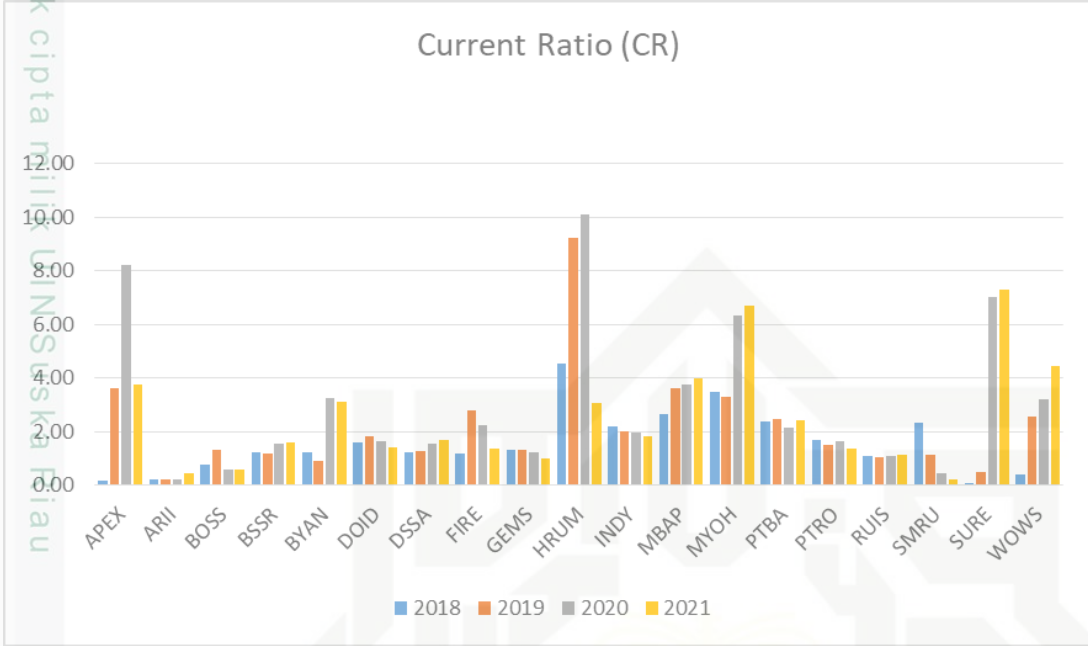


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

7. Grafik Analisis Rasio Likuiditas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

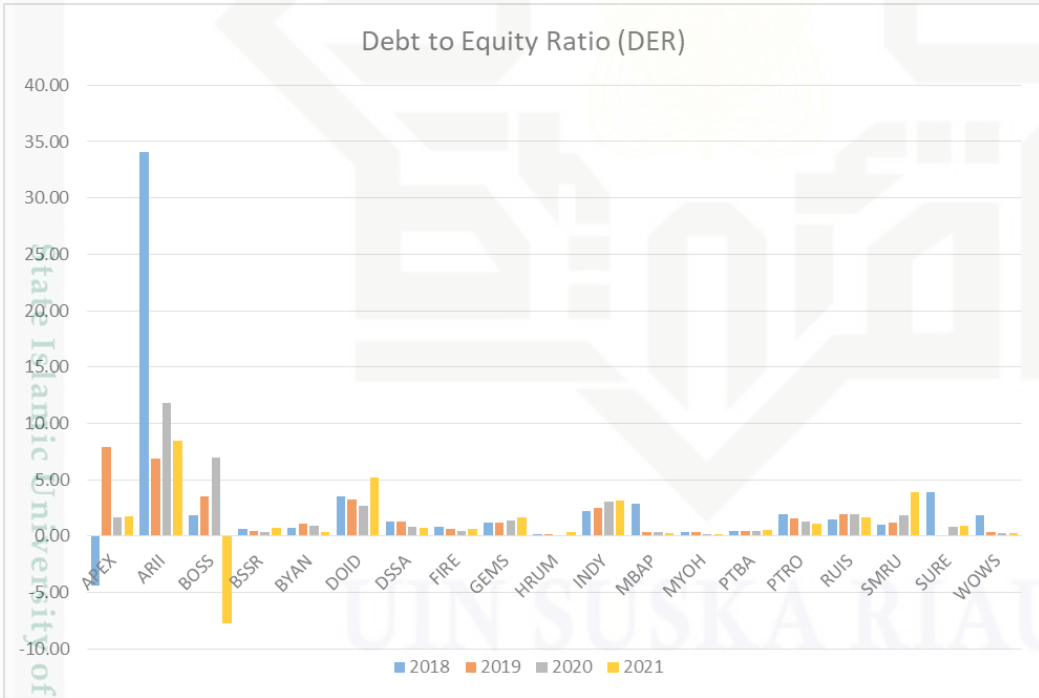
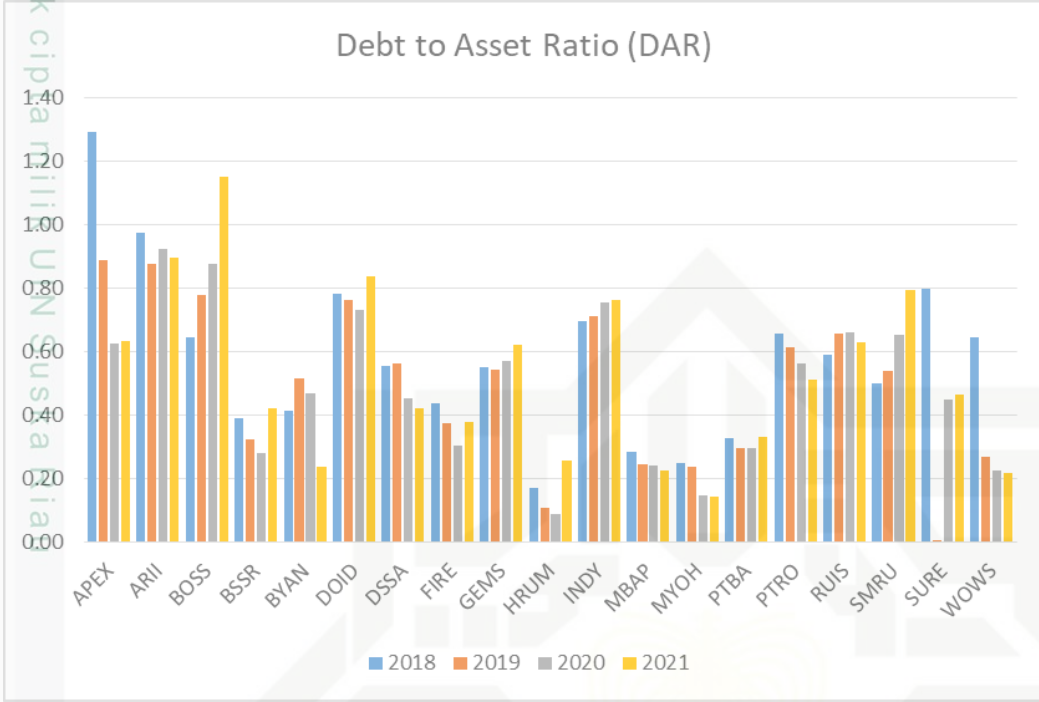
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



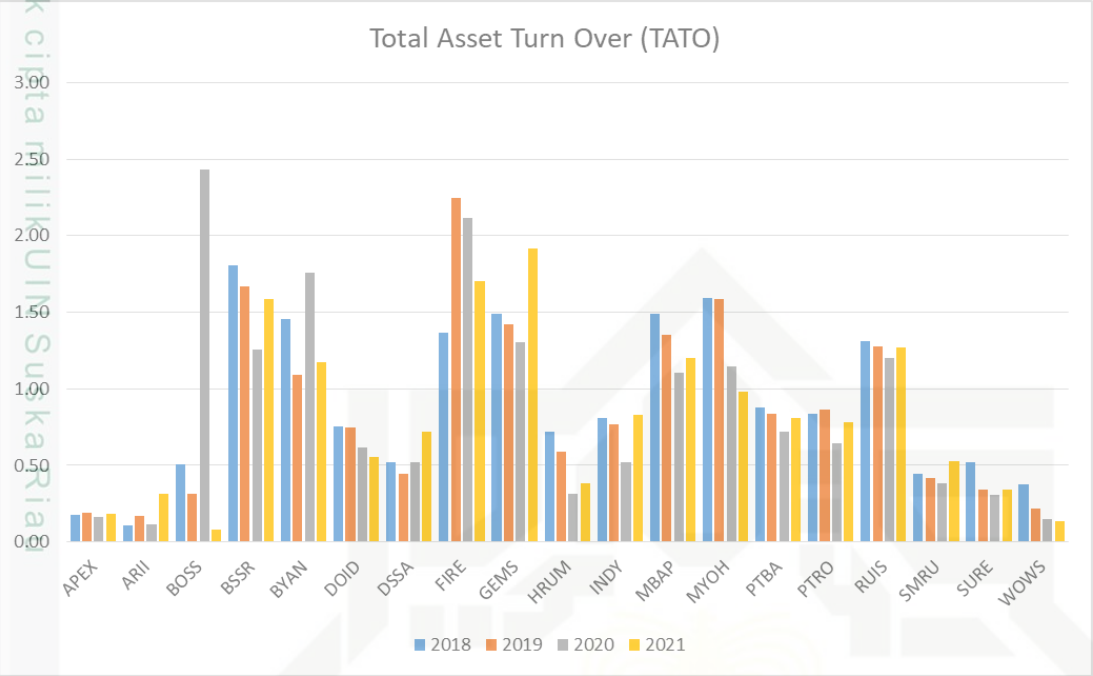
8. Grafik Analisis Rasio Solvabilitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



9. Grafik Analisis Rasio Aktivitas



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu mass
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nurul Dita Cahyani lahir pada tanggal 11 November 2000 Di Kota Pematangsiantar, Provinsi Sumatra Utara. Merupakan anak pertama dari tiga bersaudara. penulis merupakan anak kandung dari Ayahanda Lilik Nurhadi dan Ibunda Juleliani Purba. Penulis menyelesaikan Pendidikan TK di Yayasan Pendidikan Hidayatul Islamiyah lulus pada tahun 2005, kemudian melanjutkan Pendidikan Sekolah Dasar Di SDN 122348 Kecamatan Tanjung Tengah, Kota Pematangsiantar, Provinsi Sumatra Utara dan Lulus pada tahun 2011. Selanjutnya menempuh Pendidikan Sekolah Menengah Pertama Di SMP Negeri 1 Kota Pematangsiantar, Provinsi Sumatra Utara lulus pada tahun 2014. Pada tahun 2014 penulis melanjutkan Pendidikan kejenjenag sekolah menengah Kejuruan di SMKS Teladan dan lulus pada tahun 2018 yaitu tepat 5 tahun lalu. Pada tahun 2019/ penulis melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial tepatnya pada Jurusan Akuntansi Dan Konsentrasi Akuntansi Keuangan melalui jalur SBMPTN. Penulis telah melakukan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Perkebunan Nusantara (PTPN) V Kota Pekanbaru selama 2 bulan dari bulan 10 Januari - 10 Maret 2022. Penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Kebangsaan dan bersama di Desa Talio Hulu, Kecamatan Pandih Batu, Kabupaten Pulang Pisau, Provinsi Kalimantan Tengah selama 1 bulan dari tanggal 28 Juli – 28 Agustus 2022. Dengan berkat Allah SWT, penulis dapat melaksanakan skripsi ini dengan judul “Analisis Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 73 atas Sewa Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021” selama 4 bulan lebih penulis melaksanakan penelitian dibawah bimbingan Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA alhamdulillah pada hari Selasa 23 Mei 2023, berdasarkan hasil ujian Munaqasah Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau penulis dinyatakan “LULUS” dan menyandang gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.